

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
PROGRAM NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI MTs NURUL KAMAL KABUPATEN REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**MIFTAHUL JANNAH  
NIM 20561027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
(IAIN) CURUP  
2024**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Surat Pengajuan Sidang Munaqosah

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN CURUP

Di-

Curup

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 20561027

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program  
Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Kamal  
Kabupaten Rejang Lebong.

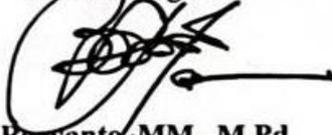
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut agama islam negeri (IAIN Curup). Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Curup, 29 Maret 2024

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Baryanto, MM., M.Pd  
NIP. 19690723 199909 1 004

Pembimbing II



Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19840826 200912 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor. 484 /In.34/F.T/PP.00.9/04/2024

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 20561027  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 03 April 2024  
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Baryanto, MM., M.Pd**  
NIP. 19690723 199909 1 004

Penguji I

**Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

Sekretaris,

**Dr. Irwan Fathurrpchman, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji II

**Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19740921 200003 1 003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 20561027  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong”**. tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dan dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Maret 2024  
Peneliti



**Miftahul Jannah**  
**NIM.20561027**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirohim,*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong**”. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridha-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju alam yang berpendidikan, penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini, shalawat dan salam juga tercurahkan kepada para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa Istiqamah dijalan-Nya, semoga kita termasuk dalam Shafaat-Nya kelak di Yaumul Akhir. Aamiin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa dalam pencapaian ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak Dr. Baryanto, MM.,M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II dan

pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh keluarga besar Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberi bantuan dan penyediaan fasilitas yang baik untuk menunjang kegiatan kami selama 4 tahun duduk di bangku perkuliahan di IAIN Curup ini.

10. Kepala sekolah, dewan guru, staf Tata Usaha (TU) dan keluarga besar MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT. Membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala disisi-Nya, Aamiin.

*Jazakumullah khairan katsiran*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Curup, 29 Maret 2024  
Penulis

**Miftahul Jannah**  
**NIM. 20561027**

# Motto

“Ada Niat, Ada Tekad, Ada Cita-Cita Pasti Ada Jalannya 😊😊”

**Tidak Ada Impian Yang Mustahil  
Raihlah Cita-Citamu Setinggi Mungkin**

**“Kun Fayakun”**

*~Miftahul Jannah~*

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Tidak ada disembah selain Allah sang pencipta maha sempurna Dan Sholawat cinta selalu ku kirimkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW . Skripsi ini aku persembahkan untuk orang - orang tercinta dan terkasih dalam hidup ku:

1. Teruntuk Seseorang yang paling berarti dan sangat istimewa dalam hidupku, Terdari Surgaku yang sangat aku sayangi dan aku cintai yaitu kedua orang tua ku, menjadi sosok luar biasa dalam hidupku, yang telah melahirkan, membesarkan, menyayangi serta mencintaiku dengan sepenuh hati yang selalu berdoa untuk kebaikan dan kesuksesan diriku. Atas doa dan cinta kasih mu lah yang membawa ku pada kebahagiaan sampai detik ini Terimakasih untuk semua yang telah engkau berikan sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku dengan baik sampai saat ini, tidak ada yang mampu membalas semua apa yang telah engkau berikan hanya Allah lah Yang dapat membalasnya, jangan pernah berhenti berdoa untuk kesuksesan diriku karena alasan aku sukses adalah dirimu kedua orang tuaku.
2. Kepada saudara-saudari ku, ayok Eka, ayok Yeyen, ayok yuni, dan kak Yoga terimakasih kalian telah hadir dalam hidupku, menyayangi ku, selalu mendukung serta membantuku, terutama untuk ayok yeyen yang selalu membantuku dalam hal apapun itu, Terimakasih telah menjadi kakakku terbaik.
3. Kepada ponakanku yoza, zirah, kaysa, fatih, dan Fatimah. Terimakasih telah sebagai penghiburku dan jadi teman jahilku.
4. Kepada Bapak Dr. Baryanto, MM.,M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi, dan petunjuknya dengan penuh rasa sabar kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.
5. Kepada sahabat – sahabatku SWYMM ( Sella, Widia, Yeni, Mar'ah ) yang telah menjadi sahabatku dari kecil, selalu membantukku dalam kesulitan, dan slalu mendukung, menghiburku dalam kesepian terimakasih atas semuanya.

Dan sahabat kampus ku Lesi, Zaniar, Zahro, Ulva, Tiara, Kekeh yang telah menjadi temanku selama 4 tahun yang selalu membantuku dalam hal tugas kuliah terimakasih semuanya sukses untuk kalian kedepannya. Untuk Ahmad Sobirin yang selalu menemaniku selama 4 tahun, yang menjagaku terimakasih atas tenaga yang diberikan dalam membantuku sukses terus untuk kamu kedepannya. Dan untuk sahabat masa SMK sampai Sekarang Desi Tri Aryani Terima kasih support nya, dan dukungannya.

6. Kepada teman-teman kelas MPI B Angkatan 2020 (Covid) Terimakasih atas kerjasamanya selama ini dalam tugas kuliah.
7. Kepada kelompok KKN Desa Suro Baru ( Raju, Ummi, Pati, Ria, Sulastri, Dandi, Annisa, dan Nashiro) terimakasih telah menjadi keluarga kecilku selama 40hari.
8. Terakhir untuk semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini terima kasih atas bantuan dan suportnya. Dan untuk diriku sendiri terimakasih telah kuat sejauh ini dalam melewati drama penulisan skripsi ini dan kejamnya dunia ini. Kita bisa, kita kuat untuk menjalani hidup ini ☺. Kegagalanmu adalah cara Allah untuk mengatakan bersabarlah karena aku memiliki sesuatu yang lebih baik untukmu saat waktunya tiba.

## ABSTRAK

Miftahul Jannah NIM 20561027 “**Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai-Nilai Agama Pendidikan Islam Di Mts Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong**”. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Upaya kepala madrasah sangat dibutuhkan untuk melaksanakan ibadah secara teratur dan konsisten, sehingga terbentuklah kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari dan siswa dapat lebih peduli memperhatikan akhlak dalam berinteraksi dengan sesama manusia, dengan membentuk madrasah berkarakter dan memiliki nilai keagamaan. Penelitian ini menggunakan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Bertujuan untuk meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama Islam di MTs Nurul Kamal.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian yakni kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan guru. Adapun teknik data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan pertama perencanaan program yang direncanakan yakni program harian, mingguan, bulanan dan tahunan dalam kegiatan aktivitas ibadah, lalu mendidik, dan melatih skill guru dalam mengajar siswa. Kedua pengorganisasian kepala madrasah berupaya membentuk jadwal kegiatan dan jadwal pembelajaran. Ketiga pelaksanaan program nilai-nilai pendidikan agama islam dengan melakukan pembagian tugas guru dalam mengajar, dan melaksanakan kegiatan aktivitas ibadah “ibadah sholat, puasa, membaca Al-Qur’an, infaq serta berdoa”. Keempat pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan semua *stakeholder* yang terlibat dalam mengawasi siswa melaksanakan aktivitas ibadah serta menerapkan akhlak yang baik.

**Kata Kunci** :Upaya, Kepala Sekolah, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Upaya Kepala Madrasah .....	10
a. Pengertian Upaya.....	10
b. Kepala Madrasah .....	11
c. Upaya Kepala Madrasah .....	12
2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	13
a. Pengertian nilai pendidikan agama islam .....	13
b. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam .....	15
B. Penelitian Relevan.....	25

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	34
G. Uji Kredibilitas Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskriptif Objek Penelitian .....	36
B. Temuan-temuan Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Fasilitas Belajar Peserta Didik Mts Nurul Kamal .....	39
Tabel 4.2 Data Statistik Guru Dan Pegawai.....	42
Tabel 4.3 Kondisi Peserta Didik Mts Nurul Kamal.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Endah Pratiwi.....	46
Gambar 4.2 Perencanaan Dalam Membentuk Program Kegiatan Aktivitas Ibadah.....	48
Gambar 4.3 Kepala Madrasah Merencanakan Pembagian Tugas Guru .....	53
Gambar 4.4 Jadwal Kegiatan Aktivitas Ibadah .....	55
Gambar 4.5 Koprasi Kejujuran Dan Tat Tertib Madrasah.....	57
Gambar 4.6 Kegiatan Ibadah Sholat Jum'at, Duha, Zuhur, Dan Ashar.....	63
Gambar 4.7 Kegiatan Muhadoroh Dan Membaca Al-Qur'an Atau Tahfiz Qur'an .....	63
Gambar 4.8 Kegiatan Sadaqoh, Ifaq Atau Zakat.....	64
Gambar 4.9 <i>Screenshot</i> Percakapan Perilaku Siswa.....	67
Gambar 5.0 <i>ScreenShot</i> Percakapan Siswa Dengan Guru .....	70
Gambar 5.1 Kegiatan Siswa Dalam Bermasyarakat .....	72
Gambar 5.2 Guru Mengawasi Kegiatan Aktivitas Ibadah Siswa .....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan penguasaan pengetahuan, teknologi, keterampilan, seni, dan moral (karakter).<sup>1</sup> Pendidikan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang memiliki moral yang baik, termasuk dalam hal keagamaan, oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan islam juga menjadi bagian penting dalam pendidikan untuk membentuk manusia yang memiliki moral yang baik, madrasah berkarakter dan memiliki nilai keagamaan.<sup>2</sup>

Nilai-nilai pendidikan agama Islam mencakup semua aspek positif yang bermanfaat bagi manusia, seperti peraturan dan norma dalam akhlak, akidah, dan ibadah.<sup>3</sup> Nilai pendidikan agama islam yang dapat menciptakan individu yang memiliki karakter unggul, mempraktikkan etika dalam segala aspek kehidupan, serta mampu mengatasi ujian dan cobaan dengan kesabaran dan keikhlasan. Selain itu, individu yang memiliki akhlak yang baik juga diharapkan dapat berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungan dengan penuh toleransi, rasa saling menghormati, dan rasa tanggung jawab.

---

<sup>1</sup> Yang Terkandung et al., "The Character Education Values Contained in the Program Mario Teguh Golden Ways," 2015, 181–91.

<sup>2</sup> H Zulkifli Agus, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Ghazali" 3 (2018): 21–38.

<sup>3</sup> Habib Muhtarudin and Ali Muhsin, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al-Mawā'iz Al - 'Uṣfūriyyah" 3, no. 2 (2019): 311–30.

Nilai-nilai diatas, baik akhlak maupun ibadah, harus diajarkan di madrasah di indonesia. tentu saja hal itu melalui kebijakan pendidikan yang dibuat dengan saling bekerja sama antara pihak pendidik dan juga pihak terdidik. Pembuatan kebijakan terkait dengan pendidikan sering diinterpretasikan sebagai upaya yang disengaja untuk mendukung pertumbuhan kepribadian dan keterampilan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan.

Kepala madrasah berperan penting untuk melakukan penanaman nilai siswa. Seorang kepala madrasah harus meletakkan dasar pemahaman dan implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di madrasah sehingga dapat merancang kebijakan yang dapat mendorong guru dan siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran islam, sehingga nilai tersebut tidak hanya diajarkan tetapi dapat diterapkan sehari-hari. Seorang kepala madrasah akan dapat melakukan kebijakan yang kuat dan efektif memiliki peran yang sangat besar.

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang mendukung pelaksanaan pendidikan Islam yang berkualitas.<sup>4</sup> Menjaga keseimbangan antara pendidikan islam yang kuat, kepala madrasah mampu memimpin yang visioner dan peduli terhadap pendidikan islam di madrasah, dan dapat memiliki visi untuk memperkuat pendidikan islam di madrasah, kepala madrasah harus mampu merumuskan program nilai-nilai islam. Kepala madrasah aktif dalam melibatkan guru dalam pengambilan keputusan untuk mengadakan rapat berkala dalam mendengarkan masukan dari para guru untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama islam.

---

<sup>4</sup> Abdul Rozak, "Kebijakan Pendidikan Di Indonesia," *Of Islamic Education* 3 (2) (2021).

Namun tidak dapat dihindari bahwasanya ada kekurangan dalam memaksimalkan proses penanaman nilai kepada siswa. Kebanyakan kepala madrasah tidak peduli dengan nilai-nilai tersebut, termasuk juga dalam membuat kebijakan dalam pengembangan kurikulum pendidikan islam relevan dan nilai-nilai islam. Menganalisis strategi, kendala, dan faktor pendukung dalam implementasi, dapat dipahami bahwa peran penting kepala madrasah adalah membentuk lingkungan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Seperti halnya yang terjadi di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong dimana memiliki kekurangan dalam pelibatan *stakeholder*, dan rendahnya etos kerja tenaga kependidikan dalam mengajar dan membimbing siswa di MTs Nurul Kamal kabupaten rejang lebong sehingga kualitas siswanya masih rendah.<sup>5</sup> Pada saat ini, MTs Nurul Kamal berupaya mengatasi kekurangannya dengan menyelenggarakan banyak kegiatan keagamaan dan perilaku peserta didik, maka dari itu guru dapat memiliki kemampuan dalam mendidik dan membimbing peserta didik dalam hal keagamaan. Atas dasar hal ini adanya penelitian yang mendalam mengenai bagaimana kepala madrasah untuk mengatasi kurangnya nilai-nilai dan memacu efektivitas penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang harus mempertahankan mutu bidang pendidikan islam dan mutu pendidikan secara umum,<sup>6</sup> Mutu pendidikan

---

<sup>5</sup>Baryanto, "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTS Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong" 1, no. 2 (2017).

<sup>6</sup> khoiriyah retno Utami, "Implementasi Kebijakan Standar Mutu Madrasah," 2018, 287–97.

Islam merujuk pada kemampuan madrasah dalam mengelola operasional dan aspek terkait untuk menjamin kualitas input, proses, output, dan outcome sekolah. Tujuannya adalah memberikan nilai tambah sesuai standar yang berlaku dalam mencapai hasil akademik dan non-akademik. Madrasah perlu mampu mengenali dan merespons kebutuhan serta harapan stakeholder dari berbagai latar belakang agar dapat bersaing, dengan tujuan meningkatkan mutu layanan dan produknya secara konsisten.<sup>7</sup>

Untuk meningkatkan kualitas madrasah, diperlukan seorang Kepala Madrasah yang mampu mengelola pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai situasional. Pertimbangan ini digunakan untuk mengoperasikan pendidikan institusional, yang sering menjadi panduan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang berkelanjutan.<sup>8</sup>

Manajemen yang tidak profesional dalam pengelolaan madrasah dapat menghambat kemajuan institusi sebagai lembaga pendidikan formal. Untuk mengendalikan madrasah secara efektif dan efisien, diperlukan suatu program yang di rencana strategis. Komponen penting dalam rencana strategis tersebut mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi. Penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi tersebut sebaiknya dilakukan oleh pengelola madrasah agar institusi memiliki arah yang mendukung pencapaian tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, upaya kepala madrasah sangat penting dalam lembaga

---

<sup>7</sup>Raisin, "Menakar Standar Madrasah Bermutu," no. 95 (2019): 75–88.

<sup>8</sup>Rozak, "Kebijakan Pendidikan Di Indonesia," 200.

pendidikan agar kepala madrasah dapat membuat keputusan yang tepat dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan efektif.<sup>9</sup>

Sekarang ini siswa di madrasah terlibat dalam perilaku akhlak yang tidak baik dengan seringnya terlibat bullying terhadap teman-temannya, penggunaan bahasa kasar, berkata jorok, dan merokok saat pulang sekolah, Sehingga para guru tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh para siswa terhadap teman-temannya dan perilaku yang dilakukan diluar sekolah. Kemudian Ada Pun masih rendahnya dalam melaksanakan ibadah secara konsisten dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, namun ia mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara tugas sekolah dan ibadahnya, sehingga kinerja akademisnya terpengaruh.

Dari kasus-kasus tersebut merupakan contoh pentingnya menanamkan program nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat membentuk individu yang berintegritas, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif pada masyarakat dan sekitar lingkungan madrasah. Melihat dari kondisi tersebut kepala madrasah perlu meningkatkan kualitas program pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat memiliki peran positif dalam masyarakat.

Selain itu untuk mengatasi permasalahan tersebut kita perlu membentuk program nilai-nilai pendidikan agama islam untuk dapat menerapkan beberapa macam aktivitas ibadah dan menanamkan akhlak yang baik yakni akhlak terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Kebijakan kepala madrasah

---

<sup>9</sup> Raden Ahmad Muhajir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik," *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Kalam* 8 (2016): 15–16, [http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/84](http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84).

sangat berpengaruh besar dalam membangun akhlak siswa dengan adanya upaya kepala madrasah, orang tua dan pihak madrasah dapat menerapkan peraturan yang baik dalam menerapkan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong bersama ibu A, bahwa masih terdapat rendahnya tenaga kependidikan dalam mendidik anak sehingga pembentukan karakter siswa masih kurang baik seperti sopan santun, menghormati dan menghargai yang lebih tua, dan kebiasaan sehari-harian yang dilaksanakan di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong seperti kegiatan pelaksanaan kegiatan beribadah shalat zuhur, masih termasuk rendah.<sup>10</sup>

Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kepala madrasah dalam pembentukan pemimpin yang visioner dalam menerapkan program nilai-nilai pendidikan agama islam, sehingga nanti dapat mengetahui kepala madrasah serta penerapannya, demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian yaitu tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam “nilai ibadah dan nilai akhlak” di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong.

---

<sup>10</sup> Observasi awal dilakukan di Sambirejo, Selasa 24 Oktober 2023.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari pembahasan pada latar belakang masalah diatas, adapun pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong ?
2. Bagaimana pengorganisasian kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong ?
3. Bagaimana pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong ?
4. Bagaimana pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong.

2. Untuk mengetahui pengorganisasian kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan kepala madrasah dalam program meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong.
4. Untuk mengetahui pengawasan kepala madrasah dalam program meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman ilmiah mengenai manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong

Penulisan ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong.

b. Kepala Madrasah dan Guru

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para kepala madrasah dan para guru MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam, yang sangat mempengaruhi tingkat perkembangan karakter peserta didik.

c. Bagi Masyarakat Umum (orang tua)

Sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan pendidikan anak.

d. IAIN CURUP

Menjadi bahan masukan kepastakaan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN CURUP.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Upaya kepala sekolah

###### a. Pengertian Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha ikhtiar (untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.<sup>1</sup> Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional upaya yaitu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dalam memecahkan masalah dan mencari jalan keluarnya.<sup>2</sup> Maksudnya yaitu usaha untuk mencari jalan terbaik atau mengubah menjadi lebih baik dalam mencapai tujuannya.

Pengertian upaya menurut Wahyu Baskoro sebagaimana dikutip oleh Teguh Aji Wicaksono adalah usaha atau syarat untuk menyapaikan suatu tujuan dengan akal dan ikhtiar. Sedangkan menurut torsina yang dikutip oleh Teguh Aji Wicaksono upaya yakni suatu usaha kegiatan untuk melaksanakan tujuan yang ingin dicapai.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha untuk mencapai tujuanna dengan usaha dalam menyelesaikan

---

<sup>1</sup> Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media, 2010). 568

<sup>2</sup> Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Hartono, Bambang, 2013). 20

masalah dan mencari jalan keluarnya untuk mengubah menjadi lebih baik lagi.

b. Kepala Madrasah

Kepala memegang peran kepemimpinan dalam sebuah organisasi atau lembaga. Madrasah adalah institusi formal tempat pendidikan bagi masyarakat. Kepala madrasah adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab memimpin dan mengelola madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>1</sup> Namun, kepemimpinan dapat diinterpretasikan sebagai proses mempengaruhi orang lain agar melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan demi mencapai tujuan organisasi. Di bawah ini terdapat beberapa definisi kepala madrasah menurut para pakar :

- 1) Menurut M. Thoyibi, kepala madrasah adalah individu yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, dan memajukan lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan serta visi misi yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>
- 2) Menurut Sutrisno Hadi, kepala madrasah merupakan pemimpin lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi peserta didik, serta mengelola sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> “Akhmad Said” 2, no. 1 (2018): 259.

<sup>2</sup> M Thoyibi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (yogyakarta: Deepublish, 2017), 1–2.

<sup>3</sup> S Hadi, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 180–81.

- 3) Menurut Purwanto, kepala madrasah bertanggung jawab mengelola lembaga pendidikan, mencapai tujuan dan visi misi, serta meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, dan mengembangkan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan serta visi misi yang ditetapkan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mengelola sumber daya lembaga.

Kepala Madrasah yang efektif adalah individu yang memberikan dampak positif kepada bawahannya. Mereka memahami, menghayati, dan menjalankan berbagai peran, termasuk sebagai manajer (merencanakan, mengorganisaikan, melaksanakan dan mengawasi sumber daya untuk mencapai tujuan), dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mengelola sumber daya lembaga.

c. Upaya Kepala Madrasah

Menurut Wahjusumidjo mengatakan Upaya kepala madrasah adalah suatu tindakan ikhtiar dalam memajukan dan mengembangkan madrasah yang akan dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pemimpin untuk mencapai tujuannya.<sup>5</sup> Menurut Pius A Partanto upaya kepala madrasah yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk meningkatkan kemampuan

---

<sup>4</sup> Purwanto, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (yogyakarta: Gava Media, 2019), 1–2.

<sup>5</sup> Wahjusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002). 83

guru.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Martinis Yamin upaya kepala madrasah yakni kemampuan kepala madrasah dalam usaha membantu guru yang tidak mampu mengelola sendiri dan hingga mampu mengelola sendiri, yang belum mempunyai kualifikasi menjadi memenuhi kualifikasi, dan yang belum setifikasi menjadi tersetifikasi.<sup>7</sup>

Dari ketiga pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa upaya kepala madrasah usaha yang mampu meningkatkan para guru fsn memajukan dalam sebuah pendidikan dimadrasah , sehingga kepala sekolah sebagai manager yang dapat merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi untuk mencapai suatu tujuannya.

## **2. Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

Menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Thoha mengartikan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.<sup>8</sup> Menurut Abu Ahmadi dan Noor Salimi nilai merupakan suatu keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu indentitas untuk memberikan corak pemikiran, perasaan, dan perilaku. Sedangkan menurut Hamid Darmadi mengatakan bahwa nilai sebagai kajian filsafat yang dimaksud filsafat yakni kata

---

<sup>6</sup> Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Dasar* (surabaya: arkola, 2015).770

<sup>7</sup> Martini Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan* (Jakarta: Gaung Persada, 2006). 25

<sup>8</sup> Muhammad Rusdi, *Penanaman Nilai Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran*, n.d.

benda abstrak yang artinya “keberhargaan” atau kebaikan dalam arti menindak kejiwaan dalam melakukakn penilaian.<sup>9</sup>

Adapun pendidikan islam merupakan suatu proses untuk melakukan dalam menciptakan manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT berdasarkan ajaran Al-Qur’an dan Sunnah.<sup>10</sup> Pendidikan islam memiliki ciri yang melekat padanya. Nilai yang terdapat pada suatu pendidikan islam yakni berasal dari ajaran-ajaran islam. Bila nilai merupakan keyakinan, maka nilai pendidikan islam sebuah kumpulan prinsip-prinsip hidup untuk saling terkait dengan ajaran-ajaran islam dengan mengembangkan fitrah manusia yang berupa sifat-sifat (hal-hal) penting dan berguna sebagai acuan dasar tingkah laku manusia. Bukan hanya persoalan menentukan benar dan salah yang membutuhkan pembuktian empirik, melainkan berdasarkan penghayatan yang diyakini.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan agama Islam merupakan keyakinan atau perasaan dalam diri manusia dalam ajaran agama islam yang mendasar untuk ditanamkan pada anak dan dalam kegiatan menanamkan nilai-nilai inilah yang sesungguhnya menjadi inti dari pendidikan keagamaan. Di antara nilai-nilai yang sangat mendasar itu ialah: nilai aqidah (keyakinan), nilai ibadah, dan nilai akhlaq (etika vertikal horizontal)

---

<sup>9</sup> Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2007). 67

<sup>10</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: cip-tat Pers, 2014).30

a. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Ajaran Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni iman (aqidah), ibadah dan akhlaq. Maka nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang harus ditanamkan orang tua kepada anak harus meliputi nilai iman (aqidah), nilai ibadah dan nilai akhlaq. Ketiga ajaran pokok Islam ini selengkapnya diungkapkan sebagai berikut:

1) Nilai Aqidah

Nilai Aqidah juga berarti kepercayaan (yang berkenaan dengan agama), sehingga nilai aqidah merupakan nilai yang berkaitan dengan pendidikan keimanan seperti percaya kepada Allah SWT, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, dan Qada dan Qadar sehingga untuk mempercayakan keyakinan perindividu.

Aqidah adalah inti dasar dari keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak oleh orang tua, hal ini Iman secara umum dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan dalam hati, diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan yang didasari niat yang tulus dan ikhlas dan selalu mengikuti petunjuk Allah swt serta Sunah Nabi Muhammad saw. Menurut Zainuddin ada beberapa sifat yang dapat menunjukkan keimanan yaitu<sup>11</sup> :

- a) Perilaku disaksikan oleh Allah SWT
- b) Memelihara shalat dan amanat sesuai janji

---

<sup>11</sup> Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). 4

- c) Menghindari perbuatan maksiat
- d) Menaati yang diperintahkan dan menjauhi larangannya
- e) Penuh dengan kesabaran
- f) Apabilan mempunyai rencana ia akan berusaha memenuhi dan bertawakal dengan Allah SWT.

## 2) Nilai Ibadah

### a) Pengertian Nilai Ibadah

Ibadah mengacu pada aktivitas manusia sebagai ketaatan kepada pencipta untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Secara etimologis, ibadah berasal dari "ta'abbud", yang artinya menundukkan dan mematuhi, serta "thariq muabbad", yang merujuk pada jalan yang telah ditundukkan. Dalam bahasa Arab, ibadah berasal dari "abda", yang berarti menghamba. Ini menegaskan bahwa ibadah adalah ketaatan dan penghormatan kepada Tuhan, sebagai manifestasi dari keyakinan bahwa manusia adalah hamba yang tidak memiliki kekuatan sendiri.<sup>12</sup> Pengertian ibadah menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

Dalam pandangan Ahli Tauhid dan Hadis, ibadah didefinisikan sebagai pengesahan dan pengagungan Allah secara total, sambil merendahkan diri dan menyerahkan jiwa sepenuhnya kepada-Nya. Ikrimah, seorang ahli hadis, menganggap bahwa ibadah memiliki makna yang sama dengan konsep Tauhid.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> H. E Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer* (PT Raja Grafindo Persada, 2018), 3.

<sup>13</sup> Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah* (Lampung: Cv. Arjasa Pratama Bandar Lampung, 2019), 1-2.

Ibadah merupakan usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan mematuhi segala perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, dan mengamalkan semua yang diperbolehkannya. Pendidikan ibadah mencakup segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berkaitan dengan hubungan individu dengan Allah maupun sesama manusia.

Menurut Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, dalam karya mereka, ibadah dalam Islam dapat dibagi menjadi dua jenis secara umum :

- i. Ibadah khusus atau ibadah yang pasti (ibadah mahdhah) adalah jenis ibadah yang ketentuannya telah dijelaskan dalam nash (kitab suci) dan merupakan ibadah langsung kepada Allah SWT. Contoh-contohnya adalah shalat, puasa, zakat, dan haji.
- ii. Ibadah umum (ibadah ammah) adalah segala perbuatan yang menghasilkan kebaikan dan dilakukan dengan niat tulus karena Allah SWT. Contohnya seperti minum, makan, dan bekerja untuk mencari nafkah.<sup>14</sup>

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ibadah memiliki peran sentral dalam agama Islam. Ibadah adalah tindakan yang dilakukan sebagai ungkapan pengabdian kepada Allah Swt. Lebih lanjut, ibadah merupakan kewajiban dalam agama Islam yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keimanan.

---

<sup>14</sup> Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam* (Bogor: kencana, 2003). 142

b) Macam-macam Aktivitas Ibadah

Menurut Ummi Hayati, terdapat lima jenis aktivitas ibadah, yaitu shalat, sedekah, berdoa, dan membaca Al-Quran, di mana masing-masing memiliki persyaratan tertentu yang harus dipenuhi.

a) Secara etimologis, "sholat" berasal dari kata dalam bahasa Arab yang berarti doa, tetapi menurut perspektif agama Islam, itu merujuk pada bentuk ibadah yang melibatkan kata-kata dan tindakan, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sholat dianggap sebagai kewajiban bagi setiap Muslim yang telah mencapai usia baligh. Melakukan sholat secara teratur dan sesuai waktu diharapkan dapat membantu seseorang untuk menjauhi godaan dan menjaga ketaatan terhadap ajaran agama. Sholat juga dianggap sebagai penghalang terhadap perilaku buruk dan tidak bermoral. Keikutsertaan yang konsisten dan teratur dalam sholat diyakini dapat membentuk karakter yang baik pada diri seseorang.

b) Puasa adalah tindakan menahan diri dari makan, minum, dan aktivitas seksual dari terbit fajar hingga terbenam matahari, sebagai bentuk pengabdian kepada Allah dan usaha untuk mendekatkan diri kepada-Nya serta mengendalikan hawa nafsu. Puasa Ramadhan dianggap sebagai salah satu ibadah inti dan merupakan salah satu dari lima rukun Islam. Hukumnya fardhu ain atas setiap muslim yang sudah baligh. Kewajiban ini sebagaimana firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”.( surat al-Baqarah ayat 183. )

Menurut ayat tersebut, puasa Ramadhan adalah kewajiban bagi semua orang dewasa dan anak dewasa. Puasa berfungsi sebagai pendidikan rohani yang membantu individu mengendalikan diri dan mengarahkan nafsu mereka. Kemampuan ini penting untuk melawan pengaruh negatif, terutama bagi mereka yang kurang memiliki kesadaran diri.

- c) Shadaqah, adalah suatu kewajiban memberikan sebagian harta kepada fakir miskin sesuai dengan perintah agama. Konsep shadaqah lebih luas daripada zakat atau infak karena mencakup segala amal baik yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan sosial. Memberikan shadaqah tidak hanya berarti memberi harta, tetapi juga melakukan perbuatan baik. Dengan memberikan shadaqah, seseorang dapat menghapus sifat bakhil dan meningkatkan kecintaannya kepada Allah. Selain mendapatkan pahala ganda, orang yang memberi shadaqah juga mendapat keutamaan dari doa menerima sedekah, karena kebaikan akan meninggalkan jejak yang abadi di hati mereka.
- d) Berdoa adalah suatu kewajiban agama yang memiliki nilai penting dan tinggi. Doa merupakan salah satu bentuk penghambaan kepada Allah dan menunjukkan ketundukan jiwa kepada-Nya. Selain itu, doa juga dapat menjadi penerangan rohani. Upaya untuk mendapatkan penerangan rohani dengan cara materi tidak akan berhasil, karena hanya melalui doa Allah akan memberikan sesuatu yang dianggap baik dan bermanfaat bagi hamba-Nya.

Penting untuk berdoa dengan ikhlas dan sungguh-sungguh agar doa segera dikabulkan oleh Allah.

- e) Membaca al-Quran adalah tindakan ibadah yang sangat penting dalam Islam. Al-Quran, sebagai wahyu Allah yang tak tertandingi, diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai penutup para Nabi dan Rasul. Membaca Al-Quran tidak hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai penawar bagi jiwa yang gelisah. Tujuan utama penurunan Al-Quran adalah agar manusia dapat membedakan antara kebenaran dan kebatilan, serta menjadi penerang dalam kehidupan mereka. Al-Quran juga berfungsi sebagai panduan hidup bagi umat manusia, memberikan petunjuk yang jelas bagi umat Islam. Karena pentingnya Al-Quran, umat Muslim diwajibkan untuk mempelajarinya dan mengamalkannya setiap hari.<sup>15</sup>

Berdasarkan Berdasarkan 5 macam aktivitas ibadah diatas dapat disimpulkan bahwa, aktivitas ibadah tersebut dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari sehingga kita dapat meningkatkan keagamaan.

### 3) Nilai Akhlak

#### a) Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari kata "khuluq" dan "akhlāq," yang mencakup budi pekerti, etika, dan moralitas. Secara linguistik, "khuluq" terkait erat dengan "khilq," dengan perbedaan bahwa khuluq mengacu pada perilaku internal manusia, sedangkan khilq

---

<sup>15</sup>Umi Hayati, "Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial" 2, no. 2 (2017): 175–92.

pada sifat-sifat eksternal.<sup>16</sup> Ada beberapa pengertian akhlak menurut para ahli dan ulama sebagai berikut :

Menurut Ahmad Amin, akhlak adalah hasil dari kecenderungan yang terbentuk melalui kebiasaan. Ketika seseorang mengulangi suatu tindakan, tindakan tersebut menjadi bagian dari akhlaknya. Kecenderungan ini berhubungan dengan keputusan yang diambil setelah pertimbangan, sedangkan kebiasaan adalah tindakan yang berulang-ulang. Proses berulang ini membentuk akhlak seseorang, mencerminkan keadaan batin yang mendorongnya untuk bertindak tanpa pertimbangan menyeluruh terlebih dahulu.<sup>17</sup>

Imam Ghazali dalam karyanya, *Ihyā` ‘Ulūm al-dīn*, mengemukakan bahwa akhlak adalah manifestasi perilaku dalam jiwa yang timbul dari tindakan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran yang mendalam. Dalam pemahaman yang beragam, nilai-nilai Islam menekankan pentingnya pendidikan akhlak dengan pandangan serupa.<sup>18</sup>

Nilai-nilai akhlak mengarahkan manusia untuk berperilaku sesuai norma, menciptakan kehidupan yang damai. Pendidikan akhlak, penting dalam Islam, membimbing peserta didik menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk kebiasaan baik.

---

<sup>16</sup> Abdullah bin ‘Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2015), 243.

<sup>17</sup> Raden Ahmad Muhajir Ansori, “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik,” *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Kalam* 8 (2016): 16–18, [http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/84](http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84).

<sup>18</sup> Edisi Desember, Sekolah Tinggi, and Ilmu Tarbiyah, “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Pada Anak Didik TK Pertiwi Gnunugjaya Kecamatan Belik” 1 (2021): 41–58.

Berdasarkan konsep tersebut, akhlak terkait dengan penilaian terhadap nilai-nilai moral, yang mencerminkan kondisi batin individu yang mendorong perilaku, tindakan, atau sikap secara spontan. Namun, kondisi batin ini sulit dipahami oleh orang lain. Adapun ruang lingkup ajaran akhlak yang baik meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak terhadap masyarakat,<sup>19</sup> yaitu sebagai berikut :

i. Akhlak Terhadap Diri Pribadi Sendiri

Etika terhadap diri sendiri melibatkan pemenuhan tanggung jawab individu terhadap dirinya sendiri, baik secara fisik maupun spiritual. Menurut Yunahar, ini mencakup nilai-nilai moral yang ditanamkan pada individu, yang membentuk karakter dan dipegang teguh serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah mempraktikkan kejujuran, kesederhanaan, kedisiplinan diri, kelembutan hati, sikap ikhlas, tidak sombong atau kikir, sikap rendah hati, dan sebagainya.<sup>20</sup>

ii. Akhlak Terhadap Keluarga

Akhlak Terhadap Keluarga adalah sebuah unit yang terdiri dari individu yang memiliki hubungan darah atau perkawinan. Keluarga merupakan elemen yang penting dalam masyarakat, dan pengaruh dari keluarga akan tercermin dalam kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Jika seluruh keluarga dalam masyarakat tersebut menjalankan perannya dengan baik, maka masyarakat akan menjadi baik.

---

<sup>19</sup> Ibadah Dan and Iain Antasari Press, *Ibadah Dan Akhlak*, 2014.

<sup>20</sup> T A Lim, Muta Allim, and Karangan Imam, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Imam Az -Zarnuji," n.d., 161–82.

Sebaliknya, jika keluarga-keluarga tersebut tidak menjalankan peran mereka dengan baik, maka kondisi masyarakat juga akan menjadi buruk.

Hubungan antara orang tua dan anak, serta suami dan istri, perlu dipelihara secara harmonis. Setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan baik, termasuk kewajiban suami terhadap istri dan sebaliknya, serta kewajiban orang tua terhadap anak dan sebaliknya. Selain itu, hak-hak setiap anggota keluarga juga harus diberikan dengan adil.

Menurut Hestu Nugroho Warasto, Islam mengatur perilaku terhadap anggota keluarga seperti orang tua dan saudara. Dalam Islam, orang tua dilarang keras untuk membentak, menyakiti, atau memperlakukan anak secara tidak hormat. Standar perilaku ini berlaku bagi orang tua, dan anak diharapkan untuk berakhlak baik terhadap mereka tanpa memandang perbedaan agama. Ini menekankan pentingnya saling menghormati dalam keluarga.<sup>21</sup>

Menurut Granul dan Noor, nilai-nilai yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga merupakan manifestasi dari akhlak yang diimplementasikan dalam lingkup keluarga. Contohnya termasuk menghormati orang tua, mencintai anggota keluarga yang lebih muda, dan memberikan teladan perilaku yang baik kepada anak-anak dan anggota keluarga lainnya.

Menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak terhadap diri sendiri ialah akhlak terhadap keluarga yakni tidak membentak, menyakiti, dan saling menghormati.

---

<sup>21</sup> Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa" 2, no. 1 (2018): 65–86.

iii. Akhlak terhadap orang lain atau masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok keluarga yang tinggal bersama dalam suatu lokasi tertentu. Dalam masyarakat tersebut, kita berinteraksi dengan sesama manusia sehari-hari. Kehidupan kita tidak bisa berjalan tanpa keterlibatan orang lain dalam memenuhi kebutuhan kita. Oleh karena itu, penting untuk bersikap baik terhadap sesama. Sebagai contoh, Islam menekankan pentingnya menghormati tetangga, serta saling membantu dalam perbuatan baik. Kita juga diwajibkan untuk membantu yang lemah. Sebaliknya, kita harus menghindari perilaku sombong dan angkuh.

Asyiqol, Anwar, dan Lia menyatakan bahwa pendidikan moral kepada individu atau masyarakat mencakup perilaku baik, saling membantu, menghindari menyakiti, dan berinteraksi positif dengan tetangga. Sikap tersebut mendapat dukungan dan penerimaan luas dari masyarakat.<sup>22</sup> Dengan kata lain berbuat baik kepada manusia dilakukan secara menyeluruh pada semua status sosial dan hubungan kerabat. Seperti terungkap dalam firman Allah :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ  
 وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya : *“Sembahlah dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak, tetangga, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya. Sesungguhnya*

---

<sup>22</sup> Jurnal Pendidikan and Islam Volume, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Qomi’ Al- Thughyan Asyiqul” 4 (2019).

*Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”(QS.an-Nisa : 36).*<sup>23</sup>

Dalam ayat diatas menjelaskan bawah untuk berbuat baik kepada seluruh manusia, dengan kata lain melakukan kebaikan keseluruhan manusia dalam status sosial atau interaksi kepada hubungan kekerabatan.

Ruang lingkup ajaran akhlak diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak terhadap manusia yang terdiri dari beberapa macam yaitu : akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak terhadap masyarakat.

#### **A. Penelitian Relevan**

Guna mendukung pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan merangkum beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Alda Indriani, penelitian pada tahun 2022, dengan judul “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Di MTsN 2 Bandar Lampung”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bahwa kepala madrasah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja pendidik. Upaya tersebut meliputi pembinaan melalui pelatihan dan seminar, pengawasan melalui supervisi kelas, pemberian motivasi dan dorongan kepada guru, serta evaluasi terhadap kinerja guru. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja pendidik dapat ditingkatkan sehingga mencapai keberhasilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.. Adapun

---

<sup>23</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya

persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang upaya kepala madrasah, perbedaannya yakni penelitian yang dilakukan oleh Alda Indriani dengan meningkatkan kinerja pendidik, sedangkan penulis melalui program nilai-nilai pendidikan agama islam.<sup>24</sup>

2. Vidi Oktadeli, Esen Pramudya Utama, dkk, penelitian pada tahun 2023, dengan judul “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar”, berdasarkan hasil penelitian yang bahwa upaya Kepala Madrasah MTs Washilatul Huda Bandar Dalam sangat berupaya meningkatkan mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan tindakan seperti memastikan guru sesuai dengan kompetensinya, menyelenggarakan training untuk kemampuan mengelola KBM, fokus pada tugasnya, serta memperkuat kerjasama antara kepala madrasah, guru, dan karyawan. Namun, terdapat faktor penghambat seperti ketidakhadiran guru, keterlambatan, serta keterbatasan anggaran pendidikan.<sup>25</sup> Adapun persamaan penelitian tersebut sama meneliti upaya kepala madrasah, dan perbedaannya penelitian Vidi, Esen, dkk tentang mutu kegiatan belajar mengajar, dan peneliti program nilai-nilai pendidikan agama islam.
3. Putri Wulan Dari, penelitian pada tahun 2023, dengan judul “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN 3 Tanah Datar”, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan upaya kepala madrasah MTsN 3 Tanah Datar adalah pemberian motivasi kepada guru melalui

---

<sup>24</sup> Alda Indriani, “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Di MTsN 2 Bandar Lampung,” 2022.

<sup>25</sup> Vidi Oktadeli, Esen Pramudya Utama, and Etika Pujiarti, “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar” 2, no. 4 (2023): 976–85.

program beasiswa non gelar, diikuti dengan program peningkatan kompetensi digital di universitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Syarat-syarat seperti lulusan S1, pretes, aktif di akun SIMPATIKA, dan surat rekomendasi dari atasan harus dipenuhi para pendidik dan tenaga kependidikan. Semua ini diharapkan akan memberikan manfaat positif di madrasah tersebut. Adapun persamaan penelitian tersebut sama meneliti upaya kepala madrasah, dan perbedaannya penelitian Putri Wulan Dari tentang kinerja guru, dan peneliti pprogram nilai-nilai pendidikan agama islam.<sup>26</sup>

4. Intan Dominiqu Sanda, penelitian pada tahun 2023, dengan judul “Manajemen madrasah Dalam Meningkatkan Program Iman Dan Taqwa (Imtaq) Di Mtsn 16 Tanah Datar”, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen madrasah MTsN 16 Tanah Datar membagi upaya untuk meningkatkan program iman dan taqwa (Imtaq) siswa-siswi menjadi tiga bagian utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan, penetapan tujuan, dan pengaturan rencana program. Pelaksanaan program menggunakan metode pendekatan melalui pembiasaan untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa-siswi. Evaluasi program hanya dilakukan melalui rapat dengan pendidik dan tenaga kependidikan melihat perkembangan program Imtaq. Adapun persamaan antara peneliti lakukan dengan peneliti Intan meneliti program

---

<sup>26</sup> Putri Wulan Dari, *Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN 3 Tanah Datar*, 2023.

nilai . Perbedaanya yakni manajemen madrasah, sedangkan penulis upaya kepala madrasah.<sup>27</sup>

5. Windi Astuti, penelitian pada tahun 2021, dengan judul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Smp Al-Amanah Kota Tangerang Selatan” berdasarkan hasil penelitian manunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Al Amanah melalui kurikulum integrasi, peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik, penerapan kedisiplinan sekolah, dan supervisi guru yang fleksibel. <sup>28</sup>Adapun persamaan oleh peneliti yaitu fajri sma-sama meneliti tentang pendidikan agama islam perbedaanya yakni mutu sedangkan penulis program.

Berdasarkan kelima penelitian diatas persamaan peneliti terdahul dengan penelitian yang penulis teliti terdapat upaya kepala madrasah, namun dari peneliti sebelumnya belum ada yang meneliti tentang Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak dan ibadah yang baik, walaupun demikian, berbagai uraian singkat tentang peneliti sebelumnya dapat membantu menggambarkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, karena dalam penelitian ini akan berfokus pada penelitian tentang manajemen kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan nilai ibadah dan akhlak islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong.

---

<sup>27</sup> Intan Dominiqu Sanda, “*Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Program Iman Dan Taqwa (Imtaq) Di Mtsn 16 Tanah Datar,*” 2023.

<sup>28</sup> Windi Astuti, “*Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Smp Al-Amanah Kota Tangerang Selatan,*” 2021.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana upaya kepala madrasah untuk meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dari konteks alami dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gambar, dan foto. Penelitian ini lebih berkaitan dengan data yang bermakna yang dapat memperoleh fakta-fakta yang ada dilapangan.<sup>1</sup>

Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data yang menjelaskan bagaimana upaya kepala madrasah mempengaruhi peningkatan program nilai-nilai pendidikan agama Islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini memerlukan pendekatan untuk menggali data atau hasil penelitian, serta melibatkan pengamatan terhadap kegiatan keagamaan dan pengajaran agama di madrasah tersebut, untuk mengevaluasi kecocokan dan efektivitasnya. Penulis akan menggambarkan temuan data bersamaan dengan temuan unik yang ditemukan selama penelitian.

---

<sup>1</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, CV, 2018). 28.

## **B. Subjek penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih subjek penelitian sebagai sumber informasi mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Adapun subjek penelitiannya yaitu kepala MTs Nurul Kamal, beserta waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, dan siswa.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong, yang terletak di Jl. Raya Curup – Lubuk Linggau, Sambirejo, Kec. Selupu Rejang, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu. penelitian ini dilaksanakan pada 28 Februari.

## **D. Sumber Data**

Sumber data peneliti gunakan ialah data primer yaitu data yang dapat ditemukan secara langsung dilapangan. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala Madrasah di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong sebagai informan karena sebagai memimpin madrasah. Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di madrasah serta dibantu oleh Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan, Guru, dan 3 Siswa di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik pengumpulan data kualitatif adalah fleksibel dan bergantung pada konteks masalah serta karakteristik data yang terkumpul. Dalam setiap tahap pengumpulan data, teknik yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Oleh karena itu, untuk memastikan data yang diinginkan dan akurat, peneliti menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Interview, yang juga dikenal sebagai wawancara atau kuesioner lisan, adalah proses dialog antara pewawancara dan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Menurut Rudi Heryanto, wawancara adalah bentuk interaksi antara peneliti dan responden yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>2</sup>

Wawancara mendalam adalah pertemuan antara peneliti dan informan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, guru agama, dan siswa di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong. Peneliti berperan sebagai pewawancara, sedangkan mereka bertindak sebagai narasumber yang menjawab pertanyaan tentang strategi pembentukan karakter madrasah dan nilai-nilai keagamaan.

### **2. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memperhatikan fenomena atau kejadian secara langsung dan terorganisir. Heru

---

<sup>2</sup> R Heryanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 23–24.

Mulyono menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi di lapangan.<sup>3</sup>

Dalam pendekatan ini, peneliti menerapkan metode observasi partisipan, di mana mereka secara langsung terlibat dan berinteraksi dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian di lingkungan mereka. Selain itu, peneliti juga secara teratur mencatat data melalui pencatatan lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati kegiatan aktivitas ibadah dan kegiatan mendidik dan melatih anak dalam berakhlak di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong. Observasi peneliti lakukan secara langsung di lingkungan madrasah.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber. Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi adalah "pengumpulan data melalui pengamatan atau pencatatan laporan yang sudah ada". Dalam berbentuk tertulis seperti buku, biografi, peraturan, catatan harian, dan lain-lain. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sektsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya patung, flm, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Dalam konteks penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk mendapatkan foto-foto atau dokumen yang dapat mendukung data-data

---

<sup>3</sup> H. Mulyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 45–46.

<sup>4</sup>Sugiyono. 396

lainnya. Contohnya adalah dokumen-dokumen mengenai prestasi siswa atau dokumen lain yang dapat menjadi tambahan data bagi peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menerapkan analisis data deskriptif, yang pada intinya melibatkan tiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengkategorikannya, dan memeriksa hubungan antara konsep-konsep yang muncul.

Data yang terkumpul tidak memiliki nilai jika tidak dianalisis. Analisis data adalah tahap krusial dalam penelitian ilmiah, karena melalui proses ini, data dapat diinterpretasikan dan diberi makna yang relevan untuk memecahkan masalah penelitian. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Reduction (reduksi data) adalah proses penyederhanaan data dengan cara menghilangkan data yang tidak relevan atau duplikat, serta mengekstrak informasi utama dari data yang tersedia. Tujuan dari data reduction adalah untuk membuat analisis data lebih efisien, memudahkan interpretasi hasil, serta menghemat waktu dan sumber daya yang diperlukan dalam proses analisis. Teknik ini digunakan untuk menyajikan data kualitatif dalam bentuk visual yang mudah dipahami dan digunakan untuk mendukung analisis data kualitatif.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2017), 348–50.

2. Data display (Penyajian data) merupakan representasi visual dari data kualitatif, seperti tabel, grafik, diagram, atau ilustrasi lainnya, yang membantu memvisualisasikan pola dan tema yang muncul dari data. Setelah data dipilih dan dirangkum, langkah selanjutnya adalah memaparkan data dengan menggunakan format yang telah ditentukan secara rinci dan sistematis. Setelah memastikan keabsahan dan kebenaran data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.
3. Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan (conclusion). Setelah data-data diverifikasi keabsahannya melalui teknik-teknik validasi data, peneliti dapat menyusun kesimpulan dari temuan yang telah dianalisis.

### **G. Uji Kredibilitas Data**

Penelitian ini menerapkan triangulasi sebagai pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu, seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### **1. Triangulasi Sumber**

Menurut pendapat sugiyono triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari beberapa sumber.<sup>6</sup> Maka peneliti menyimpulkan bahwa triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh dari responden.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2017). 256

## 2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik merupakan sebuah metode dalam penelitian yang dimanfaatkan untuk memperkuat hasil penelitian dengan mengabungkan dari berbagai pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi teknik, peneliti memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, dalam meningkatkan validitas dan kepercayaan hasil penelitian.<sup>7</sup>

## 3. Trianggulasi Tempat dan Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan pada pagi hari untuk mengunpulkan data dengan teknik wawancara agar narasumber belum banyak masalah sehingga lebih kredibel. Maka pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasilnya berbeda maka dilakukan secara ulang sehingga dapat ditemukan pasti datanya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 397

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 272-274

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Dalam bagian ini, peneliti akan menjelaskan secara terperinci pembahasan serta hasil seluruh kegiatan yang dilakukan di MTs Nurul Kamal terkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama Islam. Informasi tersebut diperoleh melalui hasil wawancara dengan narasumber, pengamatan, dan dokumentasi. Pembahasan dalam penelitian ini akan disajikan dengan urutan sistematis berikut ini:

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: MTs Nurul Kamal
NPSN	: 10704026
Status	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. A.Yani No.5, Kelurahan Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
Akreditasi	: B
Luas tanah yang tersedia	: 2,842 M <sup>2</sup>
Nama kepala sekolah	: Hariyanti, S.Pd
Didirikan pada	:01-04-1989
Jumlah pendidik dan tenaga	

Kependidikan	: 20
Jumlah peserta didik	: 227 <sup>1</sup>

## **2. Sejarah Singkat MTs Nurul Kamal**

MTs Nurul Kamal Sambirejo didirikan pada tahun 1984 dengan awalnya bernama MTs Sambirejo, berlokasi di atas tanah wakaf seluas 284 M2 yang disumbangkan oleh keluarga H.M Yunus Ali (alm). Pada tahun 1985, MTs tersebut merupakan cabang dari MTsN Curup (Durian depun), yang sekarang telah menjadi bagian dari Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu setelah pemekaran wilayah. Pada tahun 1989, tepatnya tanggal 01 Juli 1989, MTs Sambirejo bergabung dengan Yayasan Nurul Kamal yang berbasis di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, di bawah kepemimpinan Bapak Badrul Husni, BA. Sejak saat itu, MTs Sambirejo mengubah namanya menjadi MTs Nurul Kamal Sambirejo, yang berlokasi di Jalan A. Yani nomor 05, Desa Sambirejo, yang pada waktu itu merupakan bagian dari Kecamatan Pembantu Sambirejo, yang sekarang menjadi Kecamatan Definitif Selupu Rejang.

MTs Nurul Kamal memiliki status Diakui, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: 29/E/1990 dan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor: W.g/3-b/PP.03.2/122/1997, dengan Nomor Statistik Madrasah 212.17.02.03.008. Awalnya, madrasah ini berada di bawah naungan Departemen Agama, namun sekarang berada di bawah Kementerian Agama.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi profil MTs Nurul Kamal Kamis, 14 Maret 2024

Pada tanggal 9 Oktober 2006, MTs Nurul Kamal meraih akreditasi tingkat C berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu Nomor: Kw.07.4/PP.02.3/4813/2006.<sup>2</sup>

### 3. Visi dan Misi MTs Nurul Kamal

Adapun visi dan misi di MTs Nurul Kamal Sambirejo yaitu :

a. Visi

Terwujudnya siswa yang cerdas, sholeh, terampil, dan berakhlakul karimah

b. Misi

Misi MTs nurul Kamal sebagai berikut :

1. Menciptakan sekolah yang bernuansa religious
2. Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
3. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, sehat, dan indah
4. Meningkatkan kedisiplinan seluruh komponen sekolah
5. Meningkatkan hubungan kerja sama yang harmonis dan kondusif baik didalam lingkungan maupun diluar sekolah
6. Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
7. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik agar mampu menjalankan profesinya secara profesional.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, *sejarah MTs Nurul Kamal*. Kamis 14 Maret 2024

<sup>3</sup> Dokumentasi, *visi dan misi MTs Nurul Kamal*, Kamis 14 Maret 2024

#### 4. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Kamal

Sarana adalah segala fasilitas atau alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan atau proses belajar mengajar di sekolah, seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, serta fasilitas lainnya. Prasarana mencakup segala infrastruktur yang mendukung kelancaran proses pembelajaran, termasuk listrik, air bersih, jaringan internet, dan lain sebagainya. Pentingnya sarana prasarana bagi sekolah sangat besar karena berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar, kreativitas siswa, serta kesejahteraan guru. Dengan adanya fasilitas yang memadai, sekolah dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Kamal

**Tabel 4.1**  
**Fasilitas belajar peserta didik MTs Nurul Kamal**

No	Jenis Ruang / Alat	Kondisi							
		B		R		R		R	
		J m l	Satu an	J m l	Satu an	J m l	Satu an	J m l	Satu an
1	Kelas	4	Kelas	4	Kelas	-	-	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Buah	-	Buah	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	Buah	-	Buah	-	-	-	-
4	Ruang TU	1	Bua	-	Bua	-	-	-	-

			h		h				
5	Ruang Perpustakaan	1	Buah	-	Buah	-	-	-	-
6	Speaker Murottal	1	Unit	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Ruang Mulok	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Wakil Kepala	1	Buah	-	Buah	-	-	-	-
9	Ruang BPBK	1	Buah	-	Buah	-	-	-	-
10	Ruang Osis	1	Buah	-	Buah	-	-	-	-
11	Ruang UKS	1	Buah	-	Buah	-	-	-	-
12	Ruang Serba Guna	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ruang Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tempat Ibadah	1	Buah	-	-	-	-	-	-
15	Kamar Mandi/WC Guru	1	Buah	-	-	-	-	-	-
16	Kamar Mandi/WC Murid	2	Buah	-	-	-	-	-	-
17	Rumah Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Parkir	-	-	1	Buah	-	-	-	-
19	Komputer	3	Unit	-	-	-	-	-	-
20	Mesin Tik	-	-	-	-	-	-	1	Buah
2	Jenset	1	Unit	1	-	-	-	-	-



4 2	Waypi	1	Bua h	-	-	-	-	-	-
--------	-------	---	----------	---	---	---	---	---	---

(Sumber : Dokumentasi MTs Nurul Kamal Kamis, 14 Maret 2024 )

## 5. Keadaan Guru MTs Nurul Kamal

**Tabel 4.2**

**Data Statistik Guru dan Pegawai**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Hariyanti, S.Pd	19731227 199903 2 004	Kepala Sekolah
2	Endah Pertiwi, S.Pd., Gr	-	Waka Kurikulum
3	Suci Rahmadani, S.Si	-	Waka Kesiswaan
4	Wulandari, S. H	-	Bendahara BOS
5	Ruli Dianto, S.Pd.I	-	Operator Sekolah
6	Septi ana Dewi, S. H	-	Kepala TU
7	Susilawati, S.Pd.I	-	K. Perpustakaan
8	Dian Siska M, S.PD	-	K. Lab IPA
9	Slamet Supriyanto, S.Pd	-	Pembina Osim
10	Endang Suhartati, S.Pd	-	Pembina UKS
11	Fitri Rahayu, S.Pd	-	BK
12	Rahma Wati, S.Pd	-	Wali Kelas
13	Widia Nengsih, S.Pd	-	Wali Kelas
14	Ade Dian N, S.Pd	-	Wali Kelas
15	Dian Lestari, S.Pd	-	Wali Kelas
16	Hadijah Widia A, S.Pd.I	-	Wali Kelas

17	Juharyanti, S.Pd	-	Guru
18	Nurhidayati, S.Pd	-	Guru
19	Ramadoni Syahputra, S.Pd	-	Guru
20	Shelly Yoni V, S.Pd	-	Guru

(Sumber : Dokumentasi MTs Nurul Kamal Kamis, 14 Maret 2024)

## 6. Keadaan Peserta Didik MTs Nurul Kamal

Tabel 4.3

### KONDISI PESERTA DIDIK MTs Nurul Kamal

Tahun 2024

kelas	Jenis kelamin		jumlah
	Laki-laki	perempuan	
VII A	19	11	30
VII B	19	12	31
VII C	19	11	30
VIII A	16	12	28
VIII B	18	12	30
VIII C	17	12	29
IX A	12	14	26
IX B	11	12	23
Jumlah	131	96	227

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa peserta didik MTs Nurul Kamal laki-laki lebih banyak dari pada perempuan dengan rincian laki-laki sebanyak 131 orang dan perempuan sebanyak 96 orang.<sup>4</sup>

## **B. Temuan – Temuan Hasil Penelitian**

Pada BAB IV ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan guru. Sebagaimana yang berfokus pada nilai ibadah dan akhlak, rumusan masalah dan tujuan penelitian, dikemukakan di BAB I guna memperoleh informasi mengenai manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam di MTs Nurul Kamal yaitu sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs Nurul Kamal bahwasannya perencanaan kepala madrasah telah diterapkan di MTs tersebut dapat membentuk kegiatan ibadah yang ada di madrasah, sehingga siswa dapat taat kepada agamanya, inilah yang dapat membedakan dari sekolah-sekolah umum dengan sekolah islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan yang berhubungan dengan perencanaan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan nilai ibadah, ada beberapa yang akan direncanakan oleh kepala madrasah dalam

---

<sup>4</sup> Dokumentasi pada saat observasi, MTs Nurul Kamal Kamis 14 Maret 2024

menerapkan aktivitas-aktivitas ibadah di madrasah yakni puasa, ibadah sholat, tahfiz quran, zakat atau infaq, dan zikir.

Adapun pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada informan yakni apa saja macam aktivitas ibadah yang ibu rencanakan di MTs Nurul Kamal ?.

Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Haryanti, S. Pd selaku

Kepala MTs Nurul Kamal :

Menurut ibu Nurhidayati, perencanaan dalam tahap perencanaan aktivitas ibadah yang pertama melakukan beberapa program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan kegiatan tersebut seperti itu ada sholat baik sholat sunnah dhuha, sholat wajib ( zuhur dan ashar ), sholat jumat, kedua tahfidz quran atau membaca al-qur'an, ketiga zikir bersama sekaligus doa, dan mengadakan infaq setiap hari jum'at. Isro miroj, maulid nabi. Perencanaan ini melibatkan semua pihak yang ada di madrasah. Yang terutama guru yang penting dalam meningkatkan nilai ibadah ini.<sup>5</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak di

MTs Nurul Kamal :

Iya benar saya mengikuti apa yang dirancang atau strategi kepala madrasah, kepala madrasah merencanakan aktivitas ibadah di madrasah ini melakukan beberapa program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan seperti : sholat, puasa, infaq, zikir dan doa, dan tahfidz quran atau membaca al-qur'an. Iroj miroj, rohis, muhaddaroh, dan maulid nabi.<sup>6</sup>

Adapun menurut ibu Endah Pertiwi, S.Pd, Gr selaku waka kurikulum

terkait pertanyaan diatas beliau mengatakan bahwa :

Iya benar, sangat mendukung perencanaan melakukan beberapa program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan seperti : sholat, puasa, infaq, zikir dan doa, dan tahfidz quran

---

<sup>5</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

<sup>6</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

Isroj miroj, rohis, muhaddaroh, dan maulid nabi kepala sekolah dalam menerapkan kegiatan aktivitas ibadah yang ada di MTsn ini dari sholat dhuha, zikir, sholat wajib, tahfidz qur'an, sholat jum'at, infaq setiap hari jum'at, dan dapat menerapkan juga puasa di senin kamis.<sup>7</sup>



Gambar 4.1 Dokumentasi wawancara dengan ibu Endah Pratiwi

Adapun menurut ibu Suci Rahmadani, S.Si selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa :

Iya, kami membuat perencanaan hingga evaluasi semua aktivitas ibadah dan meningkatkan nilai akhlak, disini kami dapat merencanakan aktivitas ibadah seperti ibadah shalat, zikir atau doa, tahfiz quran, dan melakukan infaq setiap hari jum'at. melakukan beberapa program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.<sup>8</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran terkait pertanyaan diatas beliau mengatakan bahwa :

Iya benar, kepala sekolah membuat kegiatan aktivitas ibadah di madrasah, dengan lebih mendekat ke agama melakukan beberapa program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Isroj miroj, rohis, muhaddaroh, dan maulid nabi, aktivitas yang

<sup>7</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>8</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

dilaksanakan ya sholat, zikir, tahfiz quran, infaq dan dapat mendidik anak dalam melaksanakan puasa juga yaitu dihari senin dan kamis.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan macam aktivitas ibadah yang direncanakan di MTs Nurul Kamal, sudah cukup baik ternyata kepala sekolah membuat program dalam perencanaan kegiatan ibadah di sekolah seperti ibadah sholat, puasa, zikir, infaq dan tahfidz qur'an. Dengan begitu kepala sekolah menerapkan perencanaan yang akan dilakukan untuk guru yang membina kegiatan tersebut di madrasah, program tersebut yaitu program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Berdasarkan hasil observasi peneliti aktivitas ibadah sudah dirancang sangat bagus oleh kepala sekolah dan dikuatkan dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.2 Perencanaan dalam membentuk program kegiatan aktivitas ibadah

---

<sup>9</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

Kemudian pertanyaan selanjutnya yakni bagaimana perencanaan ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa di MTs Nurul Kamal ?. Berikut hasil wawancara oleh ibu Haryanti, S.Pd mengatakan yakni :

Pembina akhlakul karimah pada siswa dan strategi guru pendidikan agama dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa dengan begitu siswa dapat dibimbing oleh guru agama dan akidah akhlak. Saya membagikan tugas-tugas guru dalam membina dan mendidik anak.<sup>10</sup>

Adapun menurut ibu Suci Rahmadani, S.Si selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa :

Ya, kami selalu melakukan perencanaan yang baik untuk madrasah ini, sikap siswa sejauh ini lebih baik dari yang lain dengan mengadakan sholat dari belajar sholat mengimami shalat lalu tidak saling mengejek sesama teman walaupun masih ada sedikit yang melakukannya.<sup>11</sup>

Lalu di didukung lagi dengan wawancara ibu Endah Pratiwi, S.Pd, Gr selaku waka kurikulum beliau mengatakan bahwa :

Iya , pasti kepala sekolah pasti mengutamakan akhlak siswa dengan begitu membuat strategi guru dalam membimbing dan mendidik anak dengan akhlakul karimah.<sup>12</sup>

Dikuatkan dengan jawaban ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa:

Ya, didalam saya mengajar saya selalu siapkan dalam mengajar anak bersikap sopan santun, berkata sopan, disiplin, dapat membantu sesama temannya, dengan selalu diterapkan di kelas.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

<sup>11</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

<sup>12</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>13</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

Lebih lanjut ditambahkan oleh ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya, dengan begitu kita ajarkan bagaimana berkata dengan guru, sesama teman, jujur, saling tolong menolong.<sup>14</sup>

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan peningkatan nilai akhlak terhadap diri siswa sudah cukup baik dari hal wawancara oleh kepala sekolah yang tegas melakukan skill guru dalam mendidik dan melatih siswa dalam hal yang baik, dengan merencanakan mengajar bersikap sopan, disiplin, tanggung jawab, dan saling membantu sama temannya. Dengan begitu siswa dinyatakan akhlak diri siswa sudah cukup baik.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yakni bagaimana perencanaan ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap keluarga ?. menurut kepala MTs Nurul Kamal oleh ibu Haryanti, S.Pd beliau mengatakan bahwa :

Perencanaannya mulai dari guru akidah akhlak dalam mendidik dan melatih siswa untuk memiliki jiwa berakhlakul karimah terhadap keluarga dan mampu mengimplementasikan kewajiban-kewajiban siswa terhadap orang tua dan keluarga. <sup>15</sup>

Adapun menurut ibu Suci Rahmadani, S.Si selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa :

Siswa diajarkan bagaimana akhlak terhadap orang tua, Kepala sekolah selalu melakukan perencanaan dalam menambahkan nilai akhlak siswa. <sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>15</sup> Haryanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

<sup>16</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

Adapun menurut ibu Endah Pratiwi, S.Pd, Gr selaku waka kurikulum beliau mengatakan bahwa :

Iya, kepala sekolah melakukan perencanaan dengan menambahkan skill guru dalam mendidik dan melatih siswa sehingga siswa dapat berakhlak mulia, yang terutama siswa dalam bersikap dengan guru, dengan guru sudah sopan insyaallah dirumah juga.<sup>17</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya , selalu, saya selalu mengajarkan siswa dalam bersikap sopan terhadap guru hingga orang tua yang dapat diterapkan, dengan begitu siswa dapat akhlakul karimah tidak disekolah saja, di rumah juga.<sup>18</sup>

Adapun menurut ibu juharyanti, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya , selalu, selalu membentuk siswa dalam menghormati guru atau orang tua, membantu guru.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kepala sekolah dalam menambahkan nilai akhlak terhadap keluarga dengan melakukan guru mendidik dan melatih siswa MTs Nurul Kamal dengan mengajarkan akhlakul karimah, dengan melatih siswa dalam berakhlak terhadap guru bagaimana, menurut hasil observasi siswa sudah cukup bagus dalam akhlak

---

<sup>17</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>18</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>19</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 16 Maret 2024

terhadap guru contohnya mengucapkan salam setiap masuk ruang guru, kelas, lalu berkata lembut atau sopan dengan guru.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yakni bagaimana perencanaan ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?. Menurut kepala MTs Nurul Kamal oleh ibu Haryanti, S.Pd beliau mengatakan bahwa :

Perencanaan dimulai dari guru pendidikan agama tersebut sebagai contoh bagi siswa mendidik dan melatih siswa untuk berbuat amar ma'aruf nahi munkar serta bermuamalah dengan baik terhadap masyarakat serta rasa ikhlawah islamiyah antara saudara muslim dan mengajarkan adab-adab dalam perjalanan sesama muslim.<sup>20</sup>

Adapun menurut ibu Suci Rahmadani, S.Si selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa :

Ya, Alhamdulillah siswa di MTs Nurul Kamal kami ajarkan dengan cara menghormati guru dulu bagaimana cara siswa bersikap sejauh ini siswa diajarkan oleh mata pelajaran akidah akhlak.<sup>21</sup>

Adapun menurut ibu Endah Pratiwi, S.Pd, Gr selaku waka kurikulum beliau mengatakan bahwa :

Ya, guru dapat mendidik dan melatih siswa dalam berbuat baik kepada masyarakat dengan menerapkan amar ma'ruf , dan siswa dapat menerapkan di lingkungan masyarakat.<sup>22</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa:

Ya, saya sebagai mengajar guru agama, pasti itu dalam hal mendidik anak ke akhlak terhadap lingkungan, terutama akhlak lingkungan sekolah terlebih dahulu

---

<sup>20</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

<sup>21</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

<sup>22</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya, dalam kepala madrasah merencanakan akhlak, kami ditugaskan untuk mendidik dan melatih siswa dalam adab-adab yang dilakukan sehari-hari, bagaimana cara berkata dengan orang yang lebih tua, bagaimana bersikap dengan baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat, adab-adab yang diterapkan terus itu setiap dikelas maupun diluar sehingga mengajari juga pergaulan dengan sesama manusia.<sup>23</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kepala sekolah dalam menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat sudah bagus, melakukan mendidik dan melatih dengan mengajar siswa dalam hal adab-adab yang dilakukan sehari-hari, lalu dengan berbuat amar ma'aruf nahi munkar serta bermuamalah dengan baik terhadap masyarakat serta rasa ikhlawah islamiyah antara saudara muslim dan mengajarkan adab-adab dalam pergaulan sesama muslim.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami perencanaan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam sudah dilaksanakan dengan baik, oleh karena itu siswa dibutuhkan pendidikan ibadah dan akhlak yang baik. siswa mulai dari penerapan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membuat perencanaan aktivitas ibadah seperti ibadah sholat, puasa, infaq, tahfiz quran, dan zikir, dengan begitu siswa dapat menjadi taat kepada Allah dan lebih dekat dengan agamanya, untuk perencanaan nilai akhlak yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah baik dengan menambah skill para guru agama dalam mendidik dan melatih siswa menjadi lebih berakhlak baik terhadap keluarga

---

<sup>23</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

maupun masyarakat sekitarnya. Dengan begitu perencanaan kegiatan aktivitas ibadah dan menambah nilai akhlak siswa kepala sekolah melibatkan semua pihak yang ada di madrasah. Hal ini dibuktikan adanya dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.3 kepala sekolah merencanakan pembagian tugas guru

## **2. Pengorganisasian Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

Manajemen kebijakan kepala madrasah yang dikakukan kepala sekolah dalam pengorganisasian dengan membentuk kegiatan dan jadwal yang dilaksanakan di Mts Nurul Kamal sehingga kepala sekolah mudah menjalankan kegiatan ibadah dan membentuk akhlak siswa di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi berikut pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana pengorganisasian ibu dalam menerapkan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?. Berikut hasil wawancara dengan ibu Haryanti, S.Pd yakni :

Ibu Haryanti mengatakan, pengorganisasi dalam menerapkan aktivitas ibadah dengan membentuk jadwal urutan kegiatan ibadah yang sudah disusun oleh guru. Setiap kegiatan ibadah

sudah ada pembinaanya masing-masing dari kegiatan tahfiz, sholat, muhadhoroh dan semuanya terorganisasi.<sup>24</sup>

Adapun menurut waka kesiswaan yakni ibu suci mengatakan bahwa :

Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah ya dengan membuat jadwal aktivitas kegiatan yang ada di madrasah.<sup>25</sup>

Adapun menurut ibu Endah Pratiwi, S.Pd, Gr selaku waka kurikulum beliau mengatakan bahwa :

Pengorganisasian kepala sekolah sudah sangat baik, dengan mengadakan jadwal sehingga bisa tersusun dengan baik.<sup>26</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Kepala sekolah melakukan pengorganisasian dengan baik, dalam membentuk kegiatan madrasah dengan membuat jadwal dan dengan pembinanya masing-masing.<sup>27</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa:

Kepala sekolah melakukan remuk dengan saya untuk membuat jadwal kegiatan aktivitas ibadah sekolah, dari membuat jadwal sholat, jadwal kegiatan tahfiz, dengan begitu kegiatan tahfidz dilakukan setiap hari.<sup>28</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian dalam menerapkan aktivitas ibadah dengan membuat jadwal dengan tersusun rapi, kegiatan aktivitas ini selalu dikerjakan setiap hari. Dengan hasil observasi dapat dinyatakan MTs Nurul Kamal benar-

---

<sup>24</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

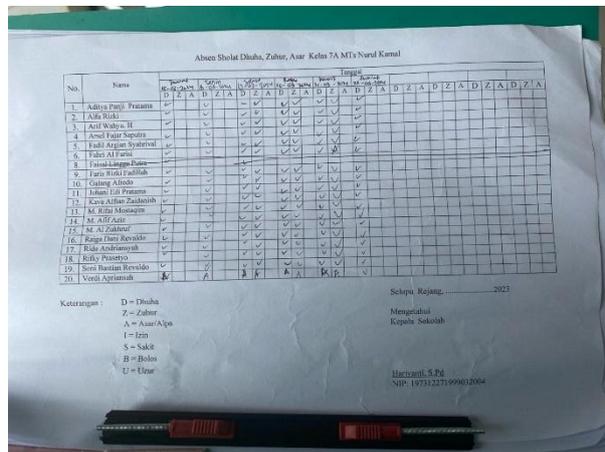
<sup>25</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

<sup>26</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>27</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>28</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 16 Maret 2024

benar membuat jadwal kegiatannya. Hal ini dibuktikan dari dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.4 jadwal dan absen kegiatan aktivitas ibadah

Kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana pengorganisasian ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap diri siswa ?. Menurut ibu Haryanti, S.Pd selaku kepala MTs Nurul Kamal yakni :

Pengorganisasian untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap siswa tersebut, menanamkan rasa tanggung jawab yang dilaksanakan oleh siswa sehingga apa yang diperbuat dapat melakukan tanggung jawabnya, dan menerapkan kedisiplinan diri siswa, lalu bersikap jujur, saling tolong menolong sesama teman.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

Adapun menurut waka kesiswaan yakni ibu suci mengatakan bahwa :

Ya benar, kepala sekolah melakukan pengorganisasian dalam menambah nilai akhlak siswa dengan guru agama dengan mendidik jujur, disiplin, dan rasa tanggung jawab, sehingga nilai akhlak siswa dapat bersikap baik sesama temannya.<sup>30</sup>

Adapun menurut waka kurikulum yakni ibu Endah Pertiwi, S.Pd, Gr mengatakan bahwa :

Ya , yang dilakukan kepala sekolah melakukan kedisiplinan kepada siswa sehingga siswa tiba di sekolah jam 07:15 dan berpakaian rapi.<sup>31</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya, saya sebagai guru akidah akhlak dapat mengatakan pengorganisasian yang dilakukan yakni dengan menambah rasa tanggung jawab, jujur, bersikap kepada sesama temannya, dan sehingga saling menolong teman , seperti halnya saling pinjam pena, dan menyapa guru, berkata sopan. Serta menaati tata tertib di madrasah.<sup>32</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa :

Pengorganisasian yang dilakukan dapat membuat siswa disiplin, rasa tanggung jawab, hingga siswa dapat ramah, bersikap sopan santun.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengorganisasi menambah akhlak terhadap diri siswa melakukan dengan melatih siswa dalam bersikap dengan mengadakan OSIM siswa yang dapat membantu

---

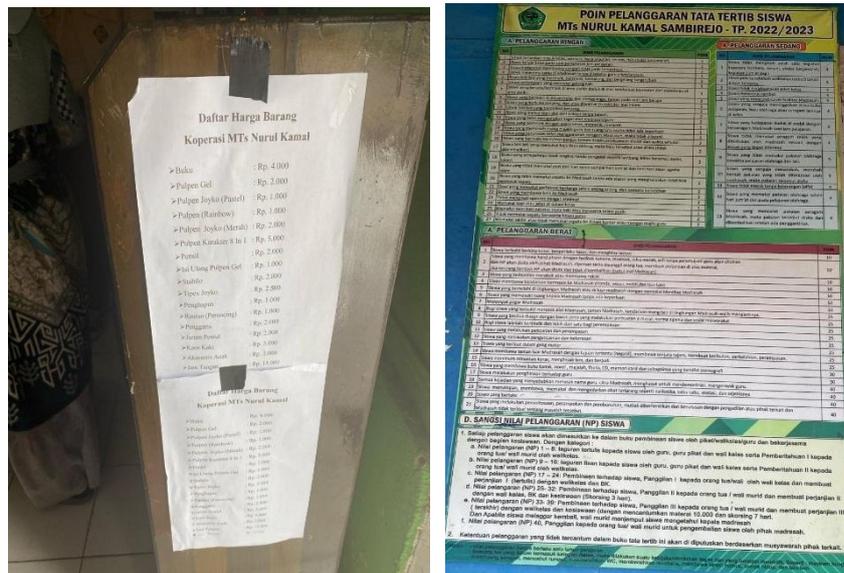
<sup>30</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

<sup>31</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>32</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>33</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 16 Maret 2024

siswa dapat saling menghargai sesama temannya, tolong menolong dan membuat peraturan kedisiplinan di sekolah seperti tata tertib sekolah, dan koperasi kejujuran siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan siswa sudah cukup baik dalam bersikap sopan santun, menaati peraturan kedisiplinan atau tata tertib madrasah. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.5 koperasi kejujuran dan tata tertib madrasah

Kemudian pertanyaan berikutnya yaitu bagaimana Pengorganisasian ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?. Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Haryanti, S. Pd selaku kepala MTs Nurul Kamal :

Menurut ibu Hariyanti, S.Pd Pengorganisasian dalam menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga salah satunya dengan dilihat dari sikap siswa tersebut dari menghormati guru bertutur kata yang baik, menghargai dan lain sebagainya dari sikap sehari-hari dalam kegiatan tersebut guru tepat menambah nilai akhlak siswa tersebut.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

Adapun menurut hasil wawancara ibu Suci Rahmadani, S.Si mengatakan bahwa :

Pengorganisasian yang dilaksanakan disini dalam meningkatkan nilai akhlak terhadap keluarga sudah bagus, kami mempunyai grup bersama orang tua siswa.<sup>35</sup>

Adapun menurut waka kurikulum yakni ibu Endah Pertiwi, S.Pd, Gr mengatakan bahwa :

Pengorganisasian menambahkan nilai akhlak terhadap keluarga dengan mengadakan pembelajaran pada guru akidah akhlak, sehingga guru akidah akhlak dapat mendidik dan melatih siswa, dengan begitu setiap wali kelas mempunyai grub bersama wali murid dan siswanya.<sup>36</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya, saya juga menyiapkan mendidik yang baik kepada siswa dengan berperilaku yang sopan kepada orang tua, menghargai, dan melatih siswa dalam kegiatan sehari-harinya dengan baik.<sup>37</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa :

Dalam menambah nilai akhlak siswa dengan keluarga dapat diterapkan dengan baik, misalkan diajarkan berkata dengan baik sopan kepada guru dan orang tua, dan kami membuat grup wali murid dan siswa, agar misalkan ada permasalahan siswa di rumah bisa menghubungi melalui grub tersebut.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian peningkatan nilai akhlak siswa terhadap keluarga mendidik dan

---

<sup>35</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

<sup>36</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>37</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>38</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

melatih siswa dalam bersikap sopan santun, menghargai, menghormati guru, dan membuat grub bagi wali murid dan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan ternyata memang benar wali kelas mempunyai grub bersama wali murid dan siswanya, dan guru juga mengajarkan hal yang baik seperti bertutur kata sopan dan menghargai guru.

Kemudian pertanyaan berikutnya yaitu bagaimana pengorganisasian ibu dalam menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?. Berikut hasil wawancara dengan ibu Hariyanti selaku kepala MTs Nurul Kamal :

Pengorganisasian untuk menambah nilai akhlak terhadap masyarakat adanya kegiatan OSIS, kegiatan muhadharah, dan pramuka yang didalamnya mengandung rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, seperti kegiatan yang setiap kegiatan ikut berpartisipasi, muhadhoroh pun dapat berdampak baik pada kegiatan masyarakat seperti hari besar islam, dan pramuka rasa saling membantu antar sesama dan lainnya.<sup>39</sup>

Adapun menurut hasil wawancara ibu Suci Rahmadani, S.Si mengatakan bahwa :

Pengorgansasian yang dilaksanakan di MTs Nurul Kamal seperti osim, pramuka, dan hari besar islam dapat melihat dampak siswa di madrasah bersikap saling kerjasama, membantu masyarakat sekitar dengan membagi sembako, sehingga siswa ini dapat menerapkan kebaikan-kebaikan yang bermanfaat untuk masyarakat.<sup>40</sup>

Adapun menurut waka kurikulum yakni ibu Endah Pertiwi, S.Pd, Gr mengatakan bahwa :

---

<sup>39</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

<sup>40</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

Pengorganisasian menambahkan nilai akhlak terhadap masyarakat dengan melakukan kegiatan saling berbagi seperti memberi sembako kepada masyarakat sekitar.<sup>41</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Pengorganisasian yang dilakukan di MTs dengan meningkatkan nilai akhlak siswa dengan masyarakat dapat dengan kegiatan OSIS dan pramuka, yang dapat berinteraksi dengan masyarakat. Dengan begitu kami sebagai teladan dalam bersikap.<sup>42</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa :

Pengorganisasian dalam meningkatkan masyarakat dengan melakukan kegiatan OSIS, pramuka, dan muhadarah.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian akhlak terhadap masyarakat membuat kegiatan OSIS, pramuka, dan muhadhoroh dapat dilakukan untuk berbagi dan saling membantu dalam bermasyarakat seperti membagi sembako yang tidak mampu kepada masyarakat dengan begitu dapat meningkatkan nilai akhlak siswa dengan baik, adapun cara yang dilakukan guru menjadi teladan bagi siswa dalam bersikap terhadap sesama manusia. Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat bahwa siswa aktif dalam melakukan kegiatan yang baik dan berbagi kepada masyarakat.

---

<sup>41</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>42</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>43</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

### 3. Pelaksanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Kemudian pertanyaan berikutnya yaitu bagaimana Pelaksanaan ibu dalam menerapkan aktivitas-aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?. Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Hariyanti, S. Pd selaku kepala MTs Nurul Kamal :

Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan konsisten, karena sudah tersusun dengan jadwal dan waktu yang sudah ditetapkan. Dan saya juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.<sup>44</sup>

Adapun menurut hasil wawancara ibu Suci Rahmadani, S.Si mengatakan bahwa :

Pelaksanaan yang dilakukan aktivitas ibadah dilakukan setiap hari kecuali hari senin, rabu dan jum'at, lalu jadwal sholat dhuha dan dilanjutkan tahfidz dilakukan jam 07:30-08:00, dan sholat zuhur siswa jam 12:00-13:00, sholat ashar jam 15:00-16:00, setiap hari MTs melakukan kegiatan tersebut. Dengan ini dibina oleh gurunya.<sup>45</sup>

Adapun menurut waka kurikulum yakni ibu Endah Pertiwi, S.Pd, Gr mengatakan bahwa :

Pelaksanaan kegiatan aktivitas ibadah dari jam 07:15 sampai jam 16:00 dengan tersebut kami melaksanakan dengan baik<sup>46</sup>.

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

---

<sup>44</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

<sup>45</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

<sup>46</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

Pelaksanaan kegiatan aktivitas ibadah ya dengan lancar dan kami sebagai guru selalu membina dan mengikuti kegiatan ibadah tersebut.<sup>47</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa :

Pelaksanaan ini dilaksanakan semua yang ada di lingkungan sekolah baik kepala sekolah, guru maupun siswanya kami berkumpul di lapangan dengan sholat dhuha terlebih dahulu lalu membaca al-qur'an atau tahfidz qur'an lalu kami berdzikir dan siang sampai sore melakukan kegiatan sholat dzuhur dan ashar bersama, beda dengan hari senin pagi kami upacara, rabu kami melakukan senam, dan jum'at melakukan kegiatan muhadarah.<sup>48</sup>

Menurut Caca selaku siswa MTs Nurul Kamal kelas VII Mengatakan bahwa:

Ya saya ikut serta melaksanakan kegiatan ibadah yang ada dimadrasah termasuk juga teman-teman saya, kegiatan ibadah disini ada sholat duha, zuhur, ashar, tahfiz qur'an, serta kegiatan Maulid nabi, isro miroj.<sup>49</sup>

Dan dikuatkan dengan wawancara Merzi selaku siswa kelas VIII

Mengatakan bahwa:

Ya saya melaksanakan kegiatan itu terus kalau tidak ikut kami dihukum atau kena point.<sup>50</sup>

Adapun menurut Rezki selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa :

Ya saya melaksanakan kegiatan yang ada dimadrasah. Baik ibadah sholat baca Al-Qur'an, dan seluruh kegiatan.<sup>51</sup>

---

<sup>47</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>48</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>49</sup> Caca, wawancara 19 April 2024

<sup>50</sup> Merzi, Wawancara 18 April 2024

<sup>51</sup> Rezki, Wawancara 19 April 2024

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa memang benar dimadrasah melaksanakan kegiatan tersebut setiap hari kecuali hari senin terhalang dengan upacara, lalu hari rabu senam, dan hari jum'at melakukan kegiatan muhadharah, dan siswa mengikuti kegiatan aktivitas ibadah tersebut termasuk kepala sekolah dan guru ikut melaksanakan juga, hal ini dibuktikan pelaksanaan kegiatan aktivitas ibadah dengan dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.6 kegiatan ibadah sholat jum'at, duha, zuhur, dan ashar



Gambar 4.7 kegiatan muhadhoroh dan membaca Al-Qur'an atau Tahfidz Qur'an



Gambar 4.8 kegiatan zakat atau infaq

Kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana pelaksanaan ibu menambah nilai siswa terhadap diri siswa sendiri ?. Berikut hasil wawancara dengan ibu Hariyanti, S. Pd selaku kepala MTs Nurul Kamal yaitu :

Menurut ibu Hariyanti, S.Pd berjalan dengan baik setiap kegiatan pelaksanaan akhlakul karimah pada siswa salah satunya dengan memberikan teladan yang baik anjuran yang positif serta pembiasaan yang dilakukan setiap hari sehingga terbentuk nilai siswa yang baik.<sup>52</sup>

Adapun menurut hasil wawancara ibu Suci Rahmadani, S.Si mengatakan bahwa :

Sudah melaksanakan sikap yang baik dari mengucapkan salam ketika masuk ruang guru atau kelas, lalu siswa menerapkan juga menolong teman dalam piket kelaskan lalu dengan menghargai guru siswa telah menerapkan hal yang baik.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

<sup>53</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

Adapun menurut waka kurikulum yakni ibu Endah Pertiwi, S.Pd, Gr mengatakan bahwa :

Ya terkadang kan namanya anak-anak ada nakalnya sedikit tetapi dengan masuk di madrasah ini kami ajarkan mereka dalam berkata sopan gak boleh jorok lagi, dan hingga saat ini siswa tersebut merubah menjadi baik, maka pelaksanaan akhlak siswa sudah dengan lebih baik untuk dirinya.<sup>54</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya siswa sudah melaksanakan dengan akhlak yang baik untuk dirinya contoh hal kecilnya koperasi kejujuran mereka selalu beli barang yang ada di koperasi selalu meletakkan uangnya sesuai dengan harga, maka dari itu siswa telah melaksanakan akhlak yang baik.<sup>55</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa :

Pelaksanaan akhlak siswa sendiri sudah baik, dengan salim kepada guru setiap bertemu lalu berkata dengan kata yang baik, lalu dapat mempunyai rasa tanggung jawab contohnya mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan.<sup>56</sup>

Menurut Caca selaku siswa MTs Nurul Kamal kelas VII Mengatakan bahwa:

Ya saya melaksanakan nilai kejujuran, melakukan saling tolong teman, disiplin, dan menghormati guru.<sup>57</sup>

---

<sup>54</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>55</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>56</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>57</sup> Caca, wawancara 19 April 2024

Dan dikuatkan dengan wawancara Merzi selaku siswa kelas VIII

Mengatakan bahwa:

Ya saya menerapkan disiplin, jujur, percaya diri, berperilaku baik keteman maupun guru.<sup>58</sup>

Adapun menurut Rezki selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa :

Saya menerapkan kejujuran baik keteman sama guru maupun orang tua, lalu menolong teman dikelas membersihkan kelas, membantu teman sakit atau jatuh bertengkar dikelas.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan akhlak terhadap dirinya sudah cukup baik dan telah menerapkan akhlak yang baik seperti melakukan saling tolong temannya, jujur dalam membeli, lalu berkata baik, dan menghargai gurunya, dengan ini berdasarkan hasil pengamatan memang benar siswa tersebut melaksanakan akhlak yang baik, hal ini dibuktikan dokumentasi sebagai berikut :

---

<sup>58</sup> Merzi, Wawancara 18 April 2024

<sup>59</sup> Rezki, Wawancara 19 April 2024



Gambar 4.9 *ScreenShot* percakapan perilaku siswa

Kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana pelaksanaan ibu dalam menambah nilai akhlak terhadap keluarga ?. Berikut hasil wawancara oleh ibu Hariyanti, S.Pd mengatakan yakni :

Pelaksanaan nilai akhlak siswa terhadap keluarga dengan cara guru pendidikan agama islam menjadi sosok yang diteladani dalam membentuk akhlak siswa terhadap keluarga, misalnya : memanggil, berbicara, tidak mengucapkan kata kasar,dan menyakitkan, menghormati guru, melakukan hal-hal yang ringan tanpa dibantah, dan membantu guru.<sup>60</sup>

Adapun menurut hasil wawancara ibu Suci Rahmadani, S.Si mengatakan bahwa :

Sudah melaksanakan sikap yang baik dari suka membantu guru, lalu tidak membantah perkataan guru, karena guru menjadi teladan

<sup>60</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

utama dari dirumah, misalkan siswa sudah menerapkan sikap yang baik di madrasah siswa bakal ikut bersikap baik di rumah.<sup>61</sup>

Adapun menurut waka kurikulum yakni ibu Endah Pertiwi, S.Pd, Gr mengatakan bahwa :

Sikap siswa terhadap guru itu sudah baik di sekolah, tetapi biasanya sikapnya tidak lebih jauh diterapkan disekolah dan dirumah kepada kedua orang tuanya.<sup>62</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya kami sebagai guru agama sebagai teladan bagi siswa dalam bersikap, maka dari itu kami melaksanakan dalam mengajar yang baik kepada siswa dari perkataan, menghormati, tidak membantah dan memanggil yang baik. Untuk sejauh ini siswa telah menerapkannya di sekolah.<sup>63</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa :

Siswa melaksanakan akhlaknya dengan baik seperti berbicara, memanggil, dan menghargai guru untuk saat ini siswa peran baik digrub yang dibuat kan dalam berkata atau membalas pesan di grup WA.<sup>64</sup>

Menurut Caca selaku siswa MTs Nurul Kamal kelas VII Mengatakan bahwa:

Ya saya berkata baik dengan guru, setiap ketemu salam lalu sama orang tua saya menuruti perintahnya dan tidak membantah.<sup>65</sup>

---

<sup>61</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

<sup>62</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>63</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>64</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>65</sup> Caca, wawancara 19 April 2024

Dan dikuatkan dengan wawancara Merzi selaku siswa kelas VIII

Mengatakan bahwa:

Saya menerpakan akhlak yang baik berbicara dengan orang tua dan guru yang ada disekolah.<sup>66</sup>

Adapun menurut Rezki selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa :

Saya berbicara yang baik membantu orang tua dirumah membantu guru dimadrasah, menghargai guru.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa telah melaksanakan akhlak terhadap keluarga dengan baik seperti berbicara, memanggil, menghargai, bersikap dengan keluarga atau guru, lalu membantu guru atau orang tua, dari hasil pengamatan peneliti pada saat observasi siswa sangat sopan saat memanggil gurunya lalu membantu gurunya, dan menghargai gurunya, sehingga whatsapp dengan berkata baik terhadap gurunya, hal ini dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut :

---

<sup>66</sup> Merzi, Wawancara 18 April 2024

<sup>67</sup> Rezki, Wawancara 19 April 2024



Gambar 5.0 *ScreenShot* percakapan siswa dengan guru

Kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana pelaksanaan ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?. Menurut hasil wawancara dengan ibu Hariyanti, S.Pd mengatakan bahwa :

Pelaksanaan menambah nilai akhlak terhadap masyarakat salah satunya dengan memberikan contoh terhadap siswa dan dalam kegiatan proses pembelajaran dalam membentuk akhlak siswa terhadap masyarakat. Seperti pembelajaran pada akidah akhlak adab-adab dalam bertamu, menerima tamu, pergaulan dengan sesama, dan ukhuwah islamiyah.<sup>68</sup>

Adapun menurut hasil wawancara ibu Suci Rahmadani, S.Si mengatakan bahwa :

Ya siswa melaksanakan adab terhadap masyarakat seperti menyapa masyarakat sekitar, membantu masyarakat, lalu menghargai masyarakat, dan berbagi kepada masyarakat.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

<sup>69</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

Adapun menurut waka kurikulum yakni ibu Endah Pertiwi, S.Pd, Gr mengatakan bahwa :

Siswa telah melaksanakan sikap akhlak yang baik kepada masyarakat membantu masyarakat berbagi kepada masyarakat, menerima tamu yang baik, dan dapat berinteraksi yang baik di lingkungan masyarakat.<sup>70</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya saya sebagai guru akidah akhlak melaksanakan proses pembelajaran dalam membentuk akhlak siswa terhadap masyarakat dengan mendidik siswa mengajarkan siswa dapat bersikap menerima tamu bagaimana baiknya itu saat berpengaruh dipandang masyarakat. Dan siswa dapat menerapkannya dalam sehari-hari.<sup>71</sup>

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa :

Ya siswa disini melaksanakan akhlak yang baik di masyarakat seperti berbagi zakat kepada masyarakat dan dapat berinteraksi dengan masyarakat.<sup>72</sup>

Menurut Caca selaku siswa MTs Nurul Kamal kelas VII Mengatakan bahwa:

Ya saya menerapkan adap-adap yang dipelajari dimadrasah kami menerapkan dimasyarakat, menyapa masyarakat, berkata sopan dengan masyarakat, membantu masyarakat, dan memberi bantuan kepada masyarakat.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>71</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>72</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>73</sup> Caca, wawancara 19 April 2024

Dikuatkan dengan wawancara Merzi selaku siswa kelas VIII

Mengatakan bahwa:

Saya diajarin oleh guru dengan adap-adap yang menghadapi lebih tua seperti kepada orang tua, guru termasuk masyarakat dengan diajarin menyapa, menghormati, berkata baik, berbagi dengan masyarakat.<sup>74</sup>

Adapun menurut Rezki selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa :

Ya sekolah membimbing dan mendidik kami agar berakhlak yang baik.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat sudah baik dengan melaksanakan cara menerima tamu yang baik, lalu berbagi kepada masyarakat, dan berinteraksi dengan baik, dari hasil pengamatan iya bener dengan adanya siswa saya sebagai orang luar atau termasuk masyarakat mereka sangat sopan sekali lalu dalam kegiatan OSIM para siswa membagi sembako kepada masyarakat, hal ini dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 5.1 kegiatan siswa dalam bermasyarakat

---

<sup>74</sup> Merzi, Wawancara 18 April 2024

<sup>75</sup> Rezki, Wawancara 19 April 2024



Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai pelaksanaan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam, dapat dilaksanakan dengan baik, yang dijelaskan oleh kepala sekolah dan guru pelaksanaan aktivitas nilai ibadah dengan baik dan mengikutinya, nilai akhlak siswa sudah cukup baik berkata, bersikap jujur, disiplin dan menolong sesama teman, akhlak terhadap keluarga dilaksanakan dengan baik diajarkan oleh guru akidah dan juga akhlak terhadap masyarakatnya, dengan begitu pelaksanaan nya sangat baik sehingga kebijakan dari kepala sekolah sudah baik.

#### **4. Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

Kemudian pertanyaan berikutnya yaitu Bagaimana kegiatan aktivitas ibadahnya dan apakah ibu kepala madrasah melakukan pengawasan setiap kegiatan yang dilaksanakan di MTs Nurul Kamal baik aktivitas ibadah atau nilai dan nilai akhlak siswa ?. Berikut hasil wawancara

yang disampaikan oleh ibu Hariyanti, S. Pd selaku kepala MTs Nurul Kamal

:

Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan konsisten, iya melakukan pengawasan dari mulai kegiatan sholat dhuha dan tahfidz qur'an, kemudian sholat dzuhur dan ashar, serta kegiatan zikir, infaq, sholat jum'at bersama di MTs Nurul kamal. Seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan OSIS yang dapat meningkatkan nilai akhlak siswa dalam bermasyarakat, dan mengawasi guru dalam mengajar siswa di MTs Nurul Kamal. Pengawasan dilakukan semua *stakeholder* yang ada di sekolah<sup>76</sup>

Adapun menurut hasil wawancara ibu Suci Rahmadani, S.Si mengatakan bahwa :

Ya berjalan dengan lancar, dan ya selalu kepala madrasah melakukan pengawasan dan juga ikut mengikuti kegiatan tersebut . dalam semua kegiatan yang ada di MTs Nurul Kamal.<sup>77</sup>

Adapun menurut waka kurikulum yakni ibu Endah Pertiwi, S.Pd, Gr mengatakan bahwa :

Ya berjalan dengan baik, selalu kepala madrasah selalu melakukan pengawasan saat kegiatan berlangsung, dan kepala madrasah melakukan pengawasan saat guru mengajar dan mendidik anak.<sup>78</sup>

Adapun menurut ibu Nurhidayati, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa :

Ya berjalan sesuai keinginan, dan bener kepala madrasah selalu mengawas dan kami juga mengikuti kegiatan ini, dan ikut mengikuti kegiatan ini kecuali tidak ada halangan kepala madrasah nya. Kepala sekolah juga mengawasi kami dalam mengajar dikelas.<sup>79</sup>

---

<sup>76</sup> Hariyanti, Wawancara, tanggal 14 Maret 2024

<sup>77</sup> Suci, Wawancara, tanggal 18 Maret 2024

<sup>78</sup> Endah, Wawancara, tanggal 15 Maret 2024

<sup>79</sup> Nurhidayati, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

Adapun menurut ibu Juharyanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran beliau mengatakan bahwa :

Ya kepala selalu mengawasi kegiatan aktivitas ibadah ini. Kami sebagai guru juga ikut terlibat dalam mengawasi siswa melaksanakan kegiatan ini. Dan kepala mengawasi kami dalam mengajar.<sup>80</sup>

Adapun menurut Caca siswi kelas VII mengatakan bahwa

Iya kepala madrasah selalu mengawasi kami dalam hal kegiatan serta mengawasi guru dalam berperilaku dan mengajar belajar dikelas.<sup>81</sup>

Menurut Merzi selaku siswa kelas VIII mengatakan bahwa

Kepala madrasah mengawasi kami dalam kegiatan aktivitas ibadah disini, uda itu kepala sekolah juga mengawasi guru-guru mengajar disini termasuk guru akidah diutamakan.<sup>82</sup>

Adapun menurut Rezki selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa :

Ya kepala madrasa melakukan pengawasan terhadap kegiatan dan guru mengajar belajar dalam membimbing dan mendidik kami.<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa kepala madrasah melakukan pengawasan setiap kegiatan aktivitas ibadah dilaksanakan, dan ikut serta dalam mengikuti kegiatan tersebut, tidak hanya itu saja kepala madrasah melakukan juga pengawasan saat guru mendidik dan melatih siswa dalam berakhlakul karimah, berdasarkan dari hasil peneliti observasi memang benar kepala sekolah melakukan pengawasan setiap kegiatan tersebut, hal ini dilihat dari dokumentasi sebagai berikut :

---

<sup>80</sup> Juharyanti, Wawancara, tanggal 19 Maret 2024

<sup>81</sup> Caca, Wawancara 19 April 2024

<sup>82</sup> Merzi, Wawancara 19 April 2024

<sup>83</sup> Rezki, Wawancara 19 April 2024



Gambar 5.2 Guru mengawasi kegiatan aktivitas ibadah

### **C. Pembahasan Penelitian**

Pada BAB IV ini peneliti membahas hasil temuan penelitian yang dilakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan dari informan yang bersangkutan dengan Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong. Adapun fokus penelitian ini ialah Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam “nilai ibadah dan nilai akhlak” sesuai dengan hasil temuan peneliti dari dasar kajian teori dan fakta-fakta yang ada dilapangan, adapun hasil penelitian yaitu :

#### **1. Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul Kamal**

Program nilai-nilai pendidikan agama islam merupakan suatu pendidikan islam yang dapat membimbing peserta didik dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya serta mengajarkan peserta didik persikap dan

bertingkah laku yang baik dan benar. Selaras dengan Muhaimin menjelaskan bahwa hakikatnya Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengamalan peserta didik terhadap agama Islam sehingga menjadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>84</sup>

Perencanaan adalah suatu penerapan yang rasional dalam proses pengembangan suatu pendidikan dengan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu dengan merumuskan strategi yang akan digunakan, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, dan menetapkan kriteria keberhasilan dalam pencapaian tujuan tersebut.<sup>85</sup> Dalam perencanaan, tujuan yang ingin dicapai harus jelas dan spesifik, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk mencapainya secara efektif dan efisien.<sup>86</sup>

Kepala madrasah sebagai leader sehinggann kepala madrasah dapat merencanakan nilai-nilai pendidikan agama islam yang matang untuk mencapai kegiatan yang dapat berjalan dengan lancar dan tujuannya, terkait dengan mencapai tujuan tersebut kepala madrasah dapat membuat suatu program secara rinci untuk kemajuan pendidikan madrasah tersebut. Hal ini selaras dengan artikel Maya, Andi, dkk, bahwa kepala madrasah memiliki perencanaan dengan melakukan program untuk mencapai suatu tujuannya kepala madrasah harus

---

<sup>84</sup> Jumal Ahmad, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, 2018.

<sup>85</sup> Jamrizal, "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)" 3, no. 1 (2022).

<sup>86</sup> M.Pd Dr. Rusydi Ananda, "Perencanaan Pembelajaran," 2019, 1.

mempunyai rincian dalam kegiatan-kegiatan yang akan dibutuhkan oleh madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama islam disuatu lembaga.<sup>87</sup>

Berdasarkan teori diatas bahwa perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal melakukan mengkoordinasi para waka kesiswaan, waka kurikulum, dan guru mendapat acc dari kepala madrasah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan agama islam. Kepala sekolah dapat mempunyai program disuatu kegiatan serta dapat membagi tugas para guru untuk mencapai tujuannya dengan efektif dan efesien.

a. Nilai Ibadah

Nilai ibadah dilakukan di MTs Nurul Kamal dengan membentuk perencanaan program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Program harian dilaksanakan setiap hari seperti sholat duha, tahfiz Qur'an, sholat zuhur, dan sholat ashar. Program mingguan dilaksanakan seminggu sekali seperti sholat jum,at, infaq/sadaqoh, dan muhaddaroh. Program bulanan dilaksanakan sebulan sekali yakni sirahaman rohani, program tahunan kegiatan yang direncanakan setiap tahun yakni Maulid Nabi, Zakat Fitra, dan Isra Miraj. Hal ini selaras dengan dengan teori Ummi Hayati nilai ibadah dapat menerapkan beberapa aktivitas ibadah di madrasah yaitu

---

<sup>87</sup> Nur Hidayah Maya Ayu Komalasari, Andi Warisno, "*Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung,*" 2021.

kegiatan aktivitas ibadah seperti ibadah sholat ( duha, zuhur, dan ashar ), kegiatan tahfidz qur'an, dzikir, zakat atau sodaqoh, dan menerapkan puasa.<sup>88</sup> Hasil yang ditemukan pada penelitian ini saling cocok satu sama lainnya.

b. Nilai Akhlak

Adapun cara yang dilakukan kepala madrasah dalam merencanakan nilai akhlak di MTs Nurul Kamal dengan melatih para guru PAI untuk membina dan mendidik anak dalam berakhlak mulia yakni Pertama akhlak terhadap diri sendiri diri, Kedua akhlak terhadap keluarga, Ketiga akhlak terhadap masyarakat guru agama, hal ini selaras dengan teori bahwa nilai akhlak mengajarkan hal yang baik sesuai norma dan adab yang benar, sehingga akan membawa pola hidup yang tentram, damai, harmonis, dan seimbang.<sup>89</sup>

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam “nilai ibadah dan nilai akhlak” di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong dengan merancang pelatihan para semua pihak guru untuk mendidik dan melatih peserta didik menjadi akhlak yang baik, kemudian perencanaan kepala madrasah berjalan dengan efektif dan efisien. seperti yang kita ketahui bahwa Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan kegiatan program aktivitas ibadah, dan nilai akhlak yang

---

<sup>88</sup> Hayati, “Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial.”

<sup>89</sup> Rusdi, *Penanaman Nilai Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran.*

dapat menerapkan program mendidik dan melatih peserta didik dengan akhlak terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

## **2. Pengorganisasian Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul Kamal**

Untuk meningkatkan program nilai-nilai pendidikan islam, kepala madrasah dapat membentuk Pengorganisasian dilakukan setelah perencanaan dengan begitu pengorganisasian kepala madrasah dan seluruh *stakeholder* dapat melaksanakan kegiatan dengan mudah dan teratur. Hal ini selaras dengan Ahmad dan Pratama mengatakan bahwa pengorganisasian adalah proses organisasi, struktur organisasi membentuk berdasarkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota, sehingga dapat memudahkan pelaksanaan tugas dan mencapai tujuan secara optimal. Sekelompok individu yang saling terkait dan berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan, yang meliputi kesejahteraan anggota organisasi dan organisasi itu sendiri.<sup>90</sup>

Kepala madrasah mampu mengorganisasikan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya, maka dari itu kepala madrasah dapat membimbing dan mengarahkan tenaga kependidikan untuk mengerakkan para seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini selaras dengan artikel Japaruddin, Hamengkubuwono, dkk, mengatakan bahwa keberhasilan madrasah suatu target yang harus dicapai, keberhasilan tersebut kepala madrasah mampu memahami

---

<sup>90</sup> Perencanaan, Dan, and Jamrizal, "( Literature Review Manajemen Pendidikan )."

keberadaan madrasah sebagai organisasi yang dapat dilaksanakan peran kepala madrasah sebagai tanggung jawab untuk memimpin madrasah.<sup>91</sup>

Berdasarkan teori diatas bahwa pengorganisasian kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal, kepala madrasah sebagai tanggung jawab dalam memimpin madrasah mampu memahami keadaan dimadrasah sehingga dapat melakukan pengorganisasian dengan membentuk struktur organisasi serta mampu membimbing, dan mengarahkan tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama islam dimadrasah. Pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam “nilai ibadah dan nilai akhlak” sebagai berikut :

a. Nilai Ibadah

Kepala madrasah membuat struktur kegiatan nilai ibadah dan membentuk organisasi seperti OSIS di dalam kegiatan OSIS siswa diajarkan saling membantu masyarakat dengan berbagi zakat, bersikap tolong menolong sesama teman, dan meningkatkan keagamaan siswa.

b. Nilai Akhlak

Kepala madrasah dapat membimbing dan mengarahkan guru agama ditanggung jawabkan sebagai mendidik dan melatih siswa menjadi akhlak yang baik, seperti guru sebagai teladan bagi siswanya, siswa yang memiliki akhlak dalam berbuat baik kepada diri siswa sendiri keluarga atau guru, dan masyarakat.

---

<sup>91</sup> Irwan Fathurrochman Japaruddin, Hamengkubuwono , Kusen, Jumira Warlizasusi4, Murni Yanto, “*Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Swasta,*” 3 (n.d.): 87–94.

Mengangkat kajian dari pengorganisasian peningkatan nilai ibadah dan pengorganisasian peningkatan nilai akhlak upaya kepala madrasah tersebut dapat disesuaikan dengan kemukakan dalam teori suhardi yang dimana membentuk struktur organisasi kegiatan dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Agar pelaksanaan kegiatan tersebut akan teratur untuk mencapai tujuannya.<sup>92</sup>

Berdasarkan penemuan tersebut peneliti dapat menyimpulkan pengorganisasian kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal. Kepala sekolah dapat mengorganisasikan kegiatan nilai ibadah dan nilai akhlak dalam membentuk struktur jadwal kegiatan dan membentuk Guru agama sebagai tanggung jawab mendidik dan melatih siswa menjadi akhlak yang baik

### **3. Pelaksanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul Kamal**

Pelaksanaan merujuk pada proses implementasi program agar dapat dilaksanakan oleh semua anggota organisasi, serta upaya memberikan motivasi agar setiap individu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pelaksanaan, keterampilan kepemimpinan dan arahan tim menjadi penting agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Hal ini selaras teori Yayat Herujito, pengarahan atau pelaksanaan adalah aktivitas yang

---

<sup>92</sup> Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya* (yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018).

mengkoordinasikan anggota-anggota kelompok untuk menjalankan tugas mereka sesuai dengan peran masing-masing.<sup>93</sup>

Kepala madrasah dapat menekankan perilaku guru dalam mengikuti pelaksanaan seluruh kegiatan aktivitas ibadah yang ada dimadrasah dan mampu melaksanakan berperilaku baik didepan peserta didik maupun dimadrasah atau di luar madrasah. Hal ini selaras dengan artikel Winda mengatakan bahwa kepala sekolah selalu menekankan perilaku guru dalam mengajar belajar dikelas maupun diluar sekolah. Guru dapat menjaga perilaku didepan murid. Hal ini bentuk kerjasama dalam melaksanakan nilai akhlak yang baik. Untuk saling menghargai antar guru dan siswa.<sup>94</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan islam di MTs Nurul Kamal dengan mengarahkan aktivitas guru dan siswa, dalam mengikuti kegiatan yang ada dimadrasah dan guru mampu sebagai teladan dalam pelaksanaan nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada dimadrasah sehingga dapat dilaksanakan dengan lancar. Pelaksanaan adalah proses dalam bentuk kegiatan yang berawal dari tindakan kepala sekolah guna mencapai peningkatan nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal. Pelaksanaan yang dilakukan dimadrasah tersebut sebagai berikut :

---

<sup>93</sup> Wayan Dunie, Sumatera Selatan, and Sumatera Selatan, “*Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt . Telkom Belitung Oku Timur*” 16, no. 2 (2018): 107–16.

<sup>94</sup> Wandi Syahindra Winda Agustina, Hamengkubuwono, “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*” N.D.

a. Nilai Ibadah

Pertama pelaksanaan ibadah sholat yang di MTs Nurul Kamal sudah menerapkan dengan baik melakukan sholat dhuha, sholat zuhur, dan sholat ashar. Sholat tersebut dilaksanakan dari perkataan dan perbuatan dari takbir sampai salam yang diimami oleh siswa MTs Nurul Kamal itu sendiri. Pelaksanaan sholat ini dilakukan dengan tepat waktu seperti sholat dhuha dilaksanakan di pagi hari, sholat dzuhur dilaksanakan di siang hari, dan sholat ashar dilaksanakan di sore. Jika seseorang ditanamkan dirinya dengan sholat teratur maka akhlaknya baik.

Kedua Sesudah melakukan sholat siswa MTs Nurul Kamal melaksanakan doa dan dzikir, tidak hanya itu saja siswa MTs Nurul Kamal juga menerapkan berdo'a sebelum memulai pembelajaran berlangsung.

Ketiga membaca Al-Qur'an dilaksanakan pada pagi hari setelah melakukan kegiatan sholat dhuha yang dimana siswa dikumpulkan di lapangan dengan melakukan tahfidz quran dibimbing oleh guru Pembina yang telah ditugaskan. Mengingat pentingnya al-Quran itu, maka kita diwajibkan untuk mempelajari dan mengamalkan setiap hari

Keempat untuk melaksanakan puasa senin dan kamis ada beberapa siswa melaksanakan dan ada juga beberapa tidak melaksanakan puasa senin kamis, bulan ramadhan peserta didik menerapkan puasa. Puasa adalah menahan haus dan lapar di waktu terbitnya matahari hingga tenggelamnya matahari dengan begitu puasa akan dikatakan sah.

Kelima melaksanakan zakat atau Infaq zakat diterapkan di madrasah siswa dianjurkan untuk berzakat di MTs Nurul Kamal. Madrasah melaksanakan infaq disetiap hari jum'at, dan melaksanakan shadaqah dengan orang yang ada musibah. sodaqoh tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan serta mencegah adanya perbedaan yang mencolok antara golongan kaya dan miskin. Sehingga siswa dapat menerapkan kegiatan ibadah yang berbuat baik kepada sesama manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa aktivitas ibadah dilaksanakan di MTs Nurul Kamal telah saling cocok satu sama lainnya dengan teori UmmI Hayati.

b. Nilai Akhlak

Pertama akhlak terhadap diri sendiri akhlak siswa di MTs Nurul Kamal, sudah baik siswa menerapkan berbagai akhlak yang baik seperti jujur apa yang diamanahkan oleh gurunya, menerapkan kedisiplinan di madrasah, dan bersikap sopan santun. Hal tersebut sesuai teori yang diungkapkan oleh Yunahar yang menjelaskan bahwa Sebuah nilai akhlak yang ditanamkan pada individu masing - masing yang menjadikan sebuah akhlak serta nilai - nilai yang selalu dipegang teguh dan diterapkan dalam kehidupan sehari - hari. Contohnya; membiasakan sifat jujur, selalu sederhana, membina kedisiplinan diri, berhati lembut dan selalu ikhlas, tidak pernah sombong atau bakhil, rendah diri, dan lain – lain.<sup>95</sup>

Kedua akhlak terhadap keluarga, siswa MTs Nurul Kamal melaksanakan akhlak terhadap keluarga dengan baik seperti berbicara, memanggil,

---

<sup>95</sup> Lim, Allim, and Imam, “*Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta’lim Muta’allim* Karangan Imam Az -Zarnuji.”

menghargai, bersikap dengan keluarga atau guru, berbuat baik kepada keluarga dan kerabat, dapat berinteraksi yang baik ke masyarakat, dan membantu guru atau orang tua. Hal sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Edranul dan Noor dalam kutipan warasto Sebuah nilai yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga, sebagai wujud dan bentuk dari sebuah akhlak yang diterapkan dalam keluarga. Seperti contoh; menghormati orang yang lebih tua (orang tua), menyayangi yang lebih muda, memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak - anak dan keluarga. Hal tersebut saling cocok sama lainnya<sup>96</sup>

Ketiga akhlak kepada masyarakat. Siswa menerapkan saling tolong menolong sesama seperti membagi zakat kepada masyarakat, menyambut tamu dengan baik, bersikap sopan terhadap masyarakat dan saling tolong menolong, hal ini dapat menjadi masyarakat tidak rishi dengan ada kedatangan siswa MTs Nurul Kamal. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah. An-Nisa ayat 36, dalam ayat ini menjelaskan bawah untuk berbuat baik kepada seluruh manusia, dengan kata lain melakukan kebaikan seluruh manusia dalam status sosial atau interaksi kepada hubungan kekerabatan.<sup>97</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti dalam menyimpulkan bahwa pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan islam di MTs Nurul Kamal telah dilaksanakan dengan baik kepala sekolah dalam membimbing, dan mengarahkan guru dalam melaksanakan nilai-nilai pendidikan islam yang ada dimadrasah serta guru dan siswa dapat mengikuti keseluruhan

---

<sup>96</sup> Warasto, "*Pembentukan Akhlak Siswa.*"

<sup>97</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya

kegiatan aktivitas ibadah yang ada dimadrasah, dan guru dapat sebagai teladan dalam berperilaku untuk meningkatkan nilai akhlak siswa baik dimadrasah maupun diluar madrasah.

#### **4. Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul Kamal**

Pengawas sebagai peran penting di lembaga pendidikan karena tidak bisa terlepas dari masalah ketidaktertiban, penilaian, tujuan dari organisasi tersebut. Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah untuk melihat kemampuan kepala madrasah dalam meningkatkan suatu kegiatan yang diinginkan telah tercapai atau belum. Hal ini selaras dengan teori Wayan Dunie Pengawasan adalah proses memverifikasi bahwa semua kegiatan yang telah direncanakan, disusun, dan dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengawasan, dilakukan evaluasi terhadap seluruh aspek yang terlibat dalam proses pelaksanaan, mulai dari aspek keuangan, sumber daya manusia, hingga performa dan kualitas produk yang dihasilkan.<sup>98</sup>

kepala madrasah melakukan pengawasan setiap kegiatan aktivitas ibadah dilaksanakan, dan ikut serta dalam mengikuti kegiatan tersebut, tidak hanya itu saja kepala madrasah melakukan juga pengawasan saat guru mendidik dan melatih siswa dalam berakhlakul karimah. Pengawas dilakukan oleh kepala madrasah yang akan melihat bagaimana kegiatan yang direncanakan terlaksana dengan sesuai atau tidak,

---

<sup>98</sup> Wayan Dunie, Sumatera Selatan, And Sumatera Selatan, “*Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt . Telkom Belitung Oku Timur*” 16, no. 2 (2018): 107–16.

disini kepala madrasah tidak hanya menerapkan pengawas saja tetapi kepala madrasah terlibat dalam kegiatan aktivitas ibadah, dengan begitu kepala madrasah juga melakukan mengawasi kegiatan guru mengajar. Mengangkat kajian pengawasan peningkatan nilai ibadah dan pengawasan peningkatan nilai akhlak hasil pengawasan kebijakan kepala madrasah dengan teori yang dijelaskan menurut George R. Terry yang ditemukan saling cocok satu sama lainnya.<sup>99</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal kepala sekolah pengawasi kegiatan dimadrasah baik itu nilai ibadah dan nilai akhlak untuk melihat kemampuan kepala madrasah dalam melakukan program nilai-nilai pendidikan agama islam sudah cukup baik. Sehingga kepala madrasah akan terus mengawasi kegiatan tersebut agar terlaksana dengan lebih baik lagi. Maka dari itu pengawasan kepala madrasah sudah seoptimal mungkin dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal.

---

<sup>99</sup> Priyo Budiharto, "*Analisis Kebijakan Pengawasan Melekat Di Badan Pengawas Provinsi Jawa Tengah,*" n.d., 1–20.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Upaya kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal sudah dilakukan sesuai dengan paradigma dalam fungsi kepala madrasah sebagai manager yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam di MTs Nurul Kamal. Kepala madrasah telah memiliki peran yang signifikan dalam merencanakan peningkatan nilai ibadah dan akhlak, melalui program yang direncanakan yakni program harian, mingguan, bulanan dan tahunan dalam kegiatan aktivitas ibadah, lalu mendidik, dan melatih skill guru dalam mengajar siswa..
2. Pengorganisasian kepala madrasah dalam peningkatan program nilai-nilai pendidikan islam. Melalui pengorganisasian yang baik, kegiatan-kegiatan terstruktur dan terjadwal dengan baik Dalam konteks peningkatan nilai ibadah, pengorganisasian dilakukan melalui penjadwalan kegiatan ibadah dan penugasan guru pembina. Sedangkan dalam peningkatan nilai akhlak, pengorganisasian dilakukan melalui pembentukan organisasi seperti OSIS, dan pramuka.
3. Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam sudah cukup baik dilaksanakan, Kegiatan ini mencakup berbagai aspek ibadah seperti sholat, berdoa, membaca Al-Qur'an, puasa, dan sadaqah. Selain itu, penekanan juga diberikan pada pengembangan

akhlak yang baik, baik terhadap Tuhan, keluarga, maupun masyarakat. Bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar lebih baik dan menjadikan mereka individu yang berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

4. Pengawas kepala madrasah, memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban, melakukan penilaian, dan memastikan tujuan organisasi pendidikan tercapai dalam lembaga pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya melakukan pengawasan terhadap aktivitas ibadah serta kegiatan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam memastikan segala kegiatan dan rencana terlaksana dengan baik.

#### **A. Saran**

1. Diharapkan pihak Madrasah terus meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam terhadap siswa dalam menambah karakter siswa lebih baik lagi. Sehingga dapat menjadi madrasah islami yang berkualitas.
2. Saya sadari bahwa penelitian ini masih banyak kurangnya, oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Madrasah dalam meningkatkan nilai ibadah dan akhlak di madrasah di masa yang akan datang. Dan dari kekurangan penelitian ini dapat dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. *Fiqh Ibadah*. Lampung: Cv. Arjasa Pratama Bandar Lampung, 2019.
- Ahmad, Jumal. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, 2018.
- Al-Atsari, Abdullah bin ‘Abdil Hamid. *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2015.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik.” *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Kalam* 8 (2016): 16–18.  
[http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/84](http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84).
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: cip-tat Pers, 2014.
- Astuti, Windi. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Smp Al-Amanah Kota Tangerang Selatan,” 2021.
- Budiharto, Priyo. “Analisis Kebijakan Pengawasan Melekat Di Badan Pengawas Provinsi Jawa Tengah,” n.d., 1–20.
- Dari, Putri Wulan. *Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN 3 Tanah Datar*, 2023.
- Darmadi, Hamid. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Dr. Rusydi Ananda, M.Pd. “Perencanaan Pembelajaran,” 1, 2019.
- Dunie, Wayan, Sumatera Selatan, and Sumatera Selatan. “Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt . Telkom Belitung Oku Timur” 16, no. 2 (2018): 107–16.
- Hadi, S. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018.
- Hayati, Umi. “Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial” 2, no. 2 (2017): 175–92.
- Indriani, Alda. “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik

Di MTsN 2 Bandar Lampung,” 2022.

Jamrizal. “Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)” 3, no. 1 (2022).

Japaruddin, Hamengkubuwono , Kusen, Jumira Warlizasusi<sup>4</sup>, Murni Yanto, Irwan Fathurrochman. “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Swasta” 3 (n.d.): 87–94.

Lim, T A, Muta Allim, and Karangan Imam. “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Imam Az -Zarnuji,” n.d., 161–82.

Maya Ayu Komalasari, Andi Warisno, Nur Hidayah. “Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung,” 2021.

Mulia, Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. Bogor: kencana, 2003.

Nasional, Tim Penyusunan Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Hartono, Bambang, 2013.

Oktadeli, Vidi, Esen Pramudya Utama, and Etika Pujianti. “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar” 2, no. 4 (2023): 976–85.

Partanto, Pius A. *Kamus Ilmiah Dasar*. surabaya: arkola, 2015.

Pendidikan, Jurnal, and Islam Volume. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Qomi’ Al- Thughyan Asyiqul” 4 (2019).

Purwanto. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. yogyakarta: Gava Media, 2019.

Rusdi, Muhammad. *Penanaman Nilai Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran*, n.d.

Sa’diyah, Umu Khalimatus. “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Pada Anak Didik TK Pertiwi Gnunugjaya Kecamatan Belik” 1 (2021): 41–58.

Sanda, Intan Dominiqu. “Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Program Iman Dan Taqwa (Imtaq) Di Mtsn 16 Tanah Datar,” 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung,

Indonesia: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV, 2018.

Suhardi. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018.

Thoyibi, M. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Wahjusumidjo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.

Warasto, Hestu Nugroho. "Pembentukan Akhlak Siswa" 2, no. 1 (2018): 65–86.

Winda Agustina, Hamengkubuwono, Wandu Syahindra. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," n.d.

WS, Indrawan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media, 2010.

Yamin, Martini. *Sertifikasi Profesi Keguruan*. Jakarta: Gaung Persada, 2006.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Wawancara bersama kepala MTs Nurul Kamal



Wawancara bersama guru akidah akhlak di MTs Nurul Kamal



Wawancara bersama guru fiqih di MTs Nurul Kamal



Wawancara dengan wakil bidang kurikulum di MTs Nurul Kamal

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### **Pedoman Wawancara**

#### **UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NURUL KAMAL KABUPATEN REJANG LEBONG**

#### A. Pentunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai instrumen utama.
2. Wawancara dilakukan dengan wawancara pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu.
3. Selama wawancara berlangsung tidak ada unsur rekayasa yang mengurangi makna dari hasil penelitian.
4. Peneliti berusaha menggunakan waktu semaksimal mungkin untum memperoleh data yang lengkap.
5. Pedoman wawancara ini masih bisa berubah sesuai kondisi dilapangan.

#### B. Subyek Penelitian

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kesiswaan
3. Waka Kurikulum
4. Guru
5. Siswa

#### C. Hasil-hal yang digali dalam wawancara, sesuai dengan pertanyaan penelitian meliputi :

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
1	Perencanaan peningkatan nilai ibadah	1. Apa saja macam aktivitas ibadah yang Bapak/ibu rencanakan diMTs Nurul Kamal ?
	Perencanaan peningkatan nilai akhlak	1. Bagaimana perencanaan Bapal/Ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ? 2. Bagaimana perencanaan Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ? 3. Bagaimana perencanaan Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?

2	Pengorganisasian peningkatan nilai ibadah	1. Bagaimana pengorganisasian Bapak/ibu dalam menerapkan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?
	Pengorganisasian peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengorganisasian Bapak/Ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana pengorganisasian Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana pengorganisasian Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
3	Pelaksanaan peningkatan nilai ibadah	1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu dalam menerapkan aktivita-aktivitas ibadah ?
	Pelaksanaan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
4	Pengawasan peningkatan nilai ibadah	1. Bagaimana kegiatan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?
	Pengawasan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana siswa menerapkan akhlak mereka dengan baik ?</li> <li>2. Bagaimana siswa menerapkan akhlak terhadap keluarga baik keluarga dimadrasah maupun dirumah ?</li> <li>3. Bagaimana siswa dapat menerapkan akhlak terhadap masyarakat ?</li> </ol>

**Pedoman Wawancara**  
**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM**  
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NURUL KAMAL**  
**KABUPATEN REJANG LEBONG**

**Informan : Kepala Madrasah**

1	Perencanaan peningkatan nilai ibadah	1. Apa saja macam aktivitas ibadah yang Bapak/ibu rencanakan diMTs Nurul Kamal ?
	Perencanaan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan Bapak/Ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana perencanaan Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana perencanaan Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
2	Pengorganisasian peningkatan nilai ibadah	2. Bagaimana pengorganisasian Bapak/ibu dalam menerapkan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?
	Pengorganisasian peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengorganisasian Bapak/Ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana pengorganisasian Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana pengorganisasian Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
3	Pelaksanaan peningkatan nilai ibadah	1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu dalam menerapkan aktivita-aktivitas ibadah ?
	Pelaksanaan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
4	Pengawasan peningkatan nilai ibadah	1. Bagaimana kegiatan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?

	Pengawasan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ibu melaksanakan pengawasan dalam kegiatan ibadah dan proses belajar mengajar guru dan siswa dalam menambahkan nilai ibadah dan akhlak</li> </ol>
--	-------------------------------------	--

### **Pedoman Wawancara**

#### UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NURUL KAMAL KABUPATEN REJANG LEBONG

#### **Informan : Waka Kesiswaan**

1	Perencanaan peningkatan nilai ibadah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja macam aktivitas ibadah kepala sekolah rencanakan diMTs Nurul Kamal ?</li> </ol>
	Perencanaan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana perencanaan ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana perencanaan Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
2	Pengorganisasian peningkatan nilai ibadah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengorganisasian penerapan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?</li> </ol>
	Pengorganisasian peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana pengorganisasian dilakukan oleh kepala madrasah untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana pengorganisasian dilakukan oleh kepala madrasah untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
3	Pelaksanaan peningkatan nilai ibadah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu dalam menerapkan aktivitas-aktivitas ibadah ?</li> </ol>
	Pelaksanaan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
4	Pengawasan peningkatan nilai ibadah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kepala madrasah mengawasi kegiatan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?</li> </ol>
	Pengawasan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah kepala madrasah mengawasi guru dalam proses belajar mengajar guru dalam menambah nilai akhlak siswa</li> </ol>

### **Pedoman Wawancara**

#### **UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NURUL KAMAL KABUPATEN REJANG LEBONG**

#### **Informan : waka kurikulum**

1	Perencanaan peningkatan nilai ibadah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja macam aktivitas ibadah kepala sekolah rencanakan diMTs Nurul Kamal ?</li> </ol>
	Perencanaan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana perencanaan ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana perencanaan Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
2	Pengorganisasian peningkatan nilai ibadah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengorganisasian penerapan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?</li> </ol>
	Pengorganisasian peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana pengorganisasian dilakukan oleh kepala madrasah untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana pengorganisasian dilakukan oleh kepala madrasah untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>

3	Pelaksanaan peningkatan nilai ibadah	1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu dalam menerapkan aktivita-aktivitas ibadah ?
	Pelaksanaan peningkatan nilai akhlak	1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ? 2. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ? 3. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?
4	Pengawasan peningkatan nilai ibadah	1. Apakah kepala madrasah mengawasi kegiatan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?
	Pengawasan peningkatan nilai akhlak	1. Apakah kepala madrasah mengawasi guru dalam proses belajar mengajar guru dalam menambah nilai akhlak siswa

### **Pedoman Wawancara**

#### UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NURUL KAMAL KABUPATEN REJANG LEBONG

##### **Informan : Guru**

1	Perencanaan peningkatan nilai ibadah	1. Apa saja macam aktivitas ibadah kepala sekolah rencanakan diMTs Nurul Kamal ?
	Perencanaan peningkatan nilai akhlak	1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ? 2. Bagaimana perencanaan ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ? 3. Bagaimana perencanaan Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?
2	Pengorganisasian peningkatan nilai ibadah	1. Bagaimana pengorganisasian penerapan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?
	Pengorganisasian peningkatan nilai akhlak	1. Bagaimana ibu melakukan pengorganisasian dalam mendidik dan melatih siswa untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana pengorganisasian dalam mendidik dan melatih siswa untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana pengorganisasian dilakukan oleh dalam mendidik dan melatih siswa untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
3	Pelaksanaan peningkatan nilai ibadah	1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu dalam menerapkan aktivita-aktivitas ibadah ?
	Pelaksanaan peningkatan nilai akhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan Ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri diMTs Nurul Kamal ?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</li> </ol>
4	Pengawasan peningkatan nilai ibadah	1. Apakah kepala madrasah mengawasi kegiatan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?
	Pengawasan peningkatan nilai akhlak	1. Apakah kepala madrasah mengawasi guru dalam proses belajar mengajar guru dalam menambah nilai akhlak siswa

### **Pedoman Wawancara**

#### UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NURUL KAMAL KABUPATEN REJANG LEBONG

##### **Informan : Siswa**

1	Pelaksanaan peningkatan nilai ibadah	Bagaimana pelaksanaan aktivita-aktivitas ibadah disekolah ini?
	Pelaksanaan peningkatan nilai akhlak	Bagaimana adek menerapkan nilai akhlak dimadrasah ? baik dengan teman maupun dengan guru, keluarga, dan masyarakat disekitar ?
2	Pengawasan peningkatan nilai ibadah	Apakah kepala madrasah mengawasi kegiatan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?
	Pengawasan peningkatan nilai akhlak	Apakah kepala madrasah mengawasi guru dalam proses belajar mengajar guru dalam menambah nilai akhlak siswa

## LAMPIRAN 2 : PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

### UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NURUL KAMAL KABUPATEN REJANG LEBONG

Dalam pengamatan ( observasi dan dokumentasi ) yang dilakukan dalam penelitian skripsi dengan judul Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Mts Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong meliputi :

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik mengenai pelaksanaan Manajemen Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Mts Nurul Kamal.

#### B. Instrumen Observasi dan Dokumentasi

No	Indikator	Obyek Observasi	Dokumentasi
1	Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam (nilai ibadah dan akhlak )	Kepala madrasah melaksanakan perencanaan kegiatan dalam pembagian tugas guru dalam menambahkan nilai ibadah dan akhlak.	Foto dokumentasi kegiatan rapat pembagian tugas guru
2	Pengorganisasian kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam (nilai ibadah dan akhlak )	1. Guru melaksanakan pembuatan jadwal kegiatan ibadah 2. Kepala madrasah membuat tata tertib sekolah 3. Kepala madrasah melaksanakan kegiatan zakat dimadrasah	1. foto data jadwal kegiatan dan absensi siswa 2. foto tata tertib madrasah 3. screenshot kepala madrasah membayar zakat dimadrasah.

3	Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam (nilai ibadah dan akhlak )	<p>1. Kegiatan ibadah dilaksanakan dengan baik dan sesuai yang diinginkan seperti sholat duha, zuhur, ashar, dan sholat jumat dihari jumat, beberapa siswa melaksanakan puasa, terutama dibulan ramadhan wajib, tahfiz qu'an dilaksanakan di pagi hari selesai sholat duha, membayar infaq di hari jum'at dan membayar zakat di madrasah</p> <p>2. Pelaksanaan nilai akhlak di madrasah sangat bagus sopan dalam berbicara, dengan kata sopan, menghargai, dan saling tolong menolong teman</p>	<p>1. Foto kegiatan aktivitas ibadah</p> <p>2. Foto percakapan siswa dengan guru dan sesama temannya</p>
4	Pengawas kepala madrasah dalam meningkatkan program nilai-nilai pendidikan agama islam (nilai ibadah dan akhlak )	Kepala madrasah melaksanakan pengawasan setiap kegiatan belajar mengajar dan kegiatan rutin aktivitas ibadahnya	Foto kepala sekolah dan guru dalam mengawasi siswa melaksanakan tahfiz Qur'an

### JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal dan Informan	Waktu	Tempat
1	14 Maret 2024 Hariyanti, S.Pd (Kepala Madrasah)	09:00 - 09:30 WIB	Di ruang guru MTs Nurul Kamal
2	15 Maret 2024 Endah Pertiwi, S.Pd, Gr ( waka kurikulum )	08:00 – 08:15 WIB	Di ruang guru MTs Nurul Kamal
3	16 Maret 2024 Suci Rahmadani, S.Si ( waka kesiswaan )	09:20 – 10:00 WIB	Di ruang guru MTs Nurul Kamal
4	19 Maret 2024 Juharyanti, S.Pd ( Guru Fiqih )	09:15 – 09:45 WIB	Di ruang guru MTs Nurul Kamal
5	19 Maret 2024 Nurhidayati, S.Pd ( Guru akidah akhlak )	09:30 – 10:00 WIB	Di ruang guru MTs Nurul Kamal

**Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah  
 Judul Skripsi : Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong  
 Pembimbing 1 : Dr. Baryanto, MM., M.Pd  
 Pembimbing 2 : Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang terdiri dari teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi yang di sifatkan general karena adanya keterkaitan di antara variabel sehingga beberapa indikator juga ditunjukkan responden/informen yang berbeda.

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Subjek penelitian
1	Perencanaan kepala kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam	1. Perencanaan peningkatan nilai ibadah	1. Apa saja macam aktivitas ibadah yang Bapak/ibu rencanakan di MTs Nurul Kamal ?	1. Tata tertib yang ada dimadrasah 2. Absen atau daftar hadir siswa	1. Foto 2. Data sekolah	Kepala Madrasah Waka kesiswaan Waka kurikulum Guru

			<p>Kamal ?</p> <p>2. Bagaimana pengorganisasian Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</p> <p>3. Bagaimana pengorganisasian Bapak/ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?</p>			
<p>Pelaksanaan dalam kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam</p> <p>3</p>		<p>1. Pelaksanaan peningkatan nilai ibadah</p> <p>2. Pelaksanaan peningkatan nilai akhlak</p>	<p>1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu dalam menerapkan aktivitas-aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ?</p> <p>1. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak terhadap diri siswa sendiri di MTs Nurul Kamal ?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan Bapak/ibu untuk menambah nilai akhlak siswa terhadap keluarga ?</p>	<p>1. Pelaksanaan kegiatan aktivitas ibadah terhadap teman, guru, dan masyarakat</p> <p>2. Perilaku siswa terhadap orang tua</p>	<p>1. Foto</p> <p>2. Jadwal</p>	<p>Kepala Madrasah Waka kesiswaan Waka kurikulum Guru</p>

4.	Pengawasan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam	1. Pengawasan peningkatan nilai ibadah 2. Pengawasan peningkatan nilai akhlak	3. Bagaimana pelaksanaan Bapak/Ibu menambah nilai akhlak siswa terhadap masyarakat ?		
			1. Bagaimana kegiatan aktivitas ibadah di MTs Nurul Kamal ? 1. Bagaimana siswa menerapkan akhlak mereka dengan baik ? 2. Bagaimana siswa menerapkan akhlak terhadap keluarga baik keluarga dimadrasah maupun dirumah ? 3. Bagaimana siswa dapat menerapkan akhlak terhadap masyarakat ?	1. Melihat kondisi siswa-siswa dalam menerapkan aktivitas ibadah 2. Melihat kondisi siswa-siswi dalam berperilaku terhadap teman, guru, orang tua, dan masyarakat disekitarnya	1. Foto
					Kepala madrasah Waka kurikulum Waka kesiswaan Guru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 212 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Februari 2024

Kepada Yth. Kepala Kemenag Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

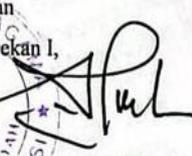
Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 20561027  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul Skripsi : Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong.

Waktu Penelitian : 26 Februari 2024 s.d 26 Mei 2024

Tempat Penelitian : MTs Nurul Kamal Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

an.Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG**  
Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39144  
Website : kemenagrejanglebong.com, Email : kemenagrejanglebong@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
Nomor: 83 /Kk.07.03.2/TI.00/02/2024

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor:212/In.34/FT/PP.00.9/02/2024 tanggal 26 Februari 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 20561027  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul Skripsi : Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 26 Februari 2024 s.d 26 Mei 2024  
Tempat Penelitian : MTs Nurul Kamal Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 28 Februari 2024  
Kepala  
  
H. Lukman, S.Ag., M.H. 

Tembusan:

1. Rektor IAIN Curup
2. Dekan Fakultas Tarbiyah



**YAYASAN NURUL KAMAL**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL KAMAL**

Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang Kab. Rejang Lebong  
Jalan. A. Yani Nomor : 05 Desa Sambirejo HP. 085369057492

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 43/ MTs – NK/ SB/ III/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah , menerangkan bahwa:

Nama : Hariyanti, S.Pd  
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Instansi : MTs Nurul Kamal

Menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Miftahul Jannah  
Nim : 20561027  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di MTs.Nurul Kamal Sambirejo. Dengan judul penelitian: **“UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROGRAM NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS NURUL KAMAL KABUPATEN REJANG LEBONG”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selupu Rejang, 20 Maret 2024

Kepala Madrasah  
  
Hariyanti, S.Pd  
NIP.197312271999032004

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : *HARYANTI, spd*  
Jabatan : *Kepala Madrasah*

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah  
Nim : 20561027  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Selupu Rejang, 14 Maret 2024

  
*Haryanti, spd.*  
101122712271999032004

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : EMDAH PERTIWI, S.Pd.I, Gr.  
Jabatan : Waka. Bid. Kurikulum

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah  
Nim : 20561027  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai - Nilai- Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Selupu Rejang, 17 Maret 2024

  
EMDAH PERTIWI, S.Pd.I Gr.

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Suci Rahmadani, Ssi  
Jabatan : Wakil Bidang Kesiswaan

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah  
Nim : 20561027  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Selupu Rejang, 10 Maret 2024

Wata Kesiswaan

  
Suci Rahmadani,

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Nurhidayati, S.Pd  
Jabatan : Guru Abidah Ahlab

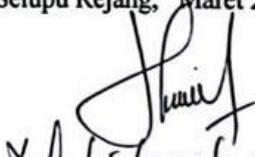
Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah  
Nim : 20561027  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai - Nilai- Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Selupu Rejang, Maret 2024

  
Nurhidayati, S.Pd

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Juharyanti, S.pd.  
Jabatan : Guru Mata pelajaran

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah  
Nim : 20561027  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam Di Mts Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Selupu Rejang, Maret 2024

  
(Juharyanti, S.pd.)

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : MERZI

Sebagai : SISWA

Dengan ini Mencerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah

Nim : 20561027

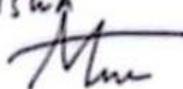
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MTs Nurul Kamal Kab. Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Selupu Rejang, April 2024

SISWA  


MERZI

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : REZKI  
Sebagai : SISWA

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah  
Nim : 20561027  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MTs Nurul Kamal Kab. Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Selupu Rejang, April 2024

SISWA  


REZKI

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : CACA  
Sebagai : SISWA

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Jannah  
Nim : 20561027  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MTs Nurul Kamal Kab. Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Selupu Rejang, April 2024

Siswa  
  
CACA

## RIWAYAT HIDUP



**Miftahul Jannah**, lahir di Air Apo pada tanggal 04 November 2001, anak ke lima dari 5 saudara. Penulis mulai pendidikan di SD 01 Binduriang lalu sejak kelas 5 penulis pindah pendidikan di SD 13 Selupu Rejang selesai pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 3 Rejang Lebong selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan kembali di SMKN 7 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus sekolah penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2020. Selama perkuliahan penulis aktif dalam organisasi HMPS MPI pada tahun 2021-2022.